



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KOMPUTER,
BIMBINGAN KARIER, DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Nur Lukitasari
NIM 7101411094**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :Selasa

Tanggal :7 Juli 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink that reads "S. Arief".

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198307052005011002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

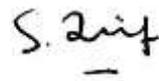
Hari : Senin

Tanggal : 3 Agustus 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Dra. Margunani, M.P.

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

NIP 195703181986012001

NIP. 197912082006042002

NIP 198307052005011002



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2015



Nur Lukitasari
NIM 7101411094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit. (Imam Abli bin Abi Thalib AS)
- ❖ Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?(QS. Ar – Rahman)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Bainudin dan ibu Baniati yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala doa, bimbingan, dan curahan kasih sayang
2. Kakak-kakakku Mbak Salimah, Mbak Sinur, dan Mas Amir yang senantiasa mendukungku.
3. Sahabat 8F, Ria dan Pendidikan Akuntansi A 2011 yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu.
4. Almamaterku (UNNES)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer, Bimbingan Karier, dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Dra. Margunani, M.P., Dosen penguji 1 yang memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini.
6. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Penguji 2 yang memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini
7. Drs. Kamson, S.H., M.M., M.Pd., Kepala SMK N 1 Purbalingga yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
8. Supono, S.Pd., Guru mata pelajaran akuntansi komputer yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.

9. Siswa-siswi SMK N 1 Purbalingga kelas XII kompetensi keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian dan siswa-siwi SMK Ma'arif Bukateja kelas XII kompetensi keahlian akuntansi yang telah bersedia menjadi responden uji coba instrument dalam penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2015

Penulis

SARI

Lukitasari, Nur. 2015. *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer, Bimbingan Karier, dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci : Kesiapan Kerja, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer, Bimbingan Karier, Motivasi Kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan untuk siap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Kesiapan kerja sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor yang dianggap memiliki pengaruh yaitu prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga.

Populasi penelitian siswa kelas XII program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Purbalingga yang berjumlah 96 siswa, seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan kerja dalam kriteria cukup tinggi sebesar 93,7, prestasi belajar rendah dengan ketuntasan 79%, bimbingan karier dalam kriteria cukup baik sebesar 61,49, dan motivasi kerja dalam kriteria cukup tinggi sebesar 58,14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja (55,2%). Secara parsial prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer berpengaruh terhadap kesiapan kerja (6,1%), bimbingan karier berpengaruh terhadap kesiapan kerja (13,8%), dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja (27,4%) siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh variabel prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap kesiapan kerja siswa. Saran yang dapat diberikan antara lain : Guru mata pelajaran hendaknya mengembangkan proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi komputer agar prestasi belajar siswa lebih meningkat, Guru mata pelajaran dan guru BK diharapkan lebih aktif dalam memotivasi dan memberikan informasi tentang dunia kerja agar siswa siap dalam memasuki dunia kerja, dan bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan kesiapan kerja yang dimiliki agar nantinya siap bersaing di dunia kerja.

ABSTRACT

Lukitasari, Nur. 2015. *The effects of Learning Achievement in Accounting Computer, Career Guidance and Job Motivation towards Work Readiness of Students in Class XII of Accounting Department at SMK Negeri 1 Purbalingga in Academic Year 2014/2015. A final project from Department of Economic Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Advisor: Sandy Arief, S.Pd., M.Sc*

Keyword: Work Readiness, Learning Achievement in Computer Accounting, Career Guidance, Work Motivation.

Vocational High School is an educational institution that produces graduates to be ready to work according to their expertise. Work readiness are affected by so many factors. Some factors that have effect are learning achievement in computer accounting, career guidance, and work motivation. Based on the results of preliminary observations indicate that the level of work readiness students class XII accounting department at SMK N 1 Purbalingga still low. This study aimed to determine the effect learning achievement in computer accounting, career guidance, and work motivation towards work students class XII accounting department at SMK N 1 Purbalingga

The population was all students of class XII accounting department in SMK Negeri 1 Purbalingga which amounts to 96 students, all serve as research respondent. Gathering data using questionnaires and documentation. Data were analyzed descriptively and multiple linear regression.

Descriptive analysis showed that job readiness is high enough in the criteria of 93,7, learning achievement computer accounting entry in low in the criteria 79%, career guidance in sufficient criteria baim of 61,49, and the criteria for motivation to work in fairly high at 58,14. The results showed that the learning achievement in computer accounting, career guidance, and motivation to work have effect on job readiness (55.2%). Partially learning achievement of computer accounting have effect on job readiness (6.1%), career guidance have effect on job readiness (13.8%), and work motivation have effect on job readiness (27.4%) student of class XII accounting department at SMK N 1 Purbalingga.

Conclusions from this research is that there is a influence of learning achievement in computer accounting, career guidance, and motivation to work readiness students class XII accounting department in SMK N 1 Purbalingga simultaneously and partially. Suggestions can be submitted include: Accounting teacher should develop the learning process accounting subjects the computer to further increase student achievement, Accounting teacher and Teacher of BK expected more active in motivating and provide information about the world of work so that students are ready to enter the world work, and for students should further enhance job readiness owned that will be ready to compete in the world of work.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TELAAH TEORI.....	13
2.1 Teori Pragmatisme John Dewey	13
2.2 Teori Perkembangan Hidup Super.....	14
2.3 Teori Karier Kognitif Sosial	18
2.4 Kesiapan Kerja.....	20

2.4.1 Pengertian Kesiapan Kerja.....	20
2.4.2 Hukum Kesiapan Kerja.....	22
2.4.3 Faktor-faktor yang Menimbulkan Kesiapan Kerja	23
2.4.4 Ciri-ciri Kesiapan Kerja.....	30
2.4.5 Indikator Kesiapan Kerja.....	33
2.5 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer.....	35
2.5.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	35
2.5.2 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akuntansi Komputer SMK Negeri 1 Purbalingga.....	36
2.5.3 Prestasi Belajar Akuntansi Komputer.....	37
2.6 Bimbingan Karier.....	40
2.6.1 Pengertian Bimbingan Karier	40
2.6.2 Tujuan Bimbingan Karier	42
2.6.3 Penyelenggaraan Bimbingan Karier	43
2.6.4 Indikator Bimbingan karier.....	45
2.7 Motivasi Kerja	46
2.7.1 Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	46
2.7.2 Fungsi Motivasi Kerja	47
2.7.3 Indikator Motivasi Kerja.....	50
2.8 Penelitian Terdahulu	51
2.9 Kerangka Berfikir	53
2.10 Hipotesis Penelitian	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	59

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
3.3 Variabel Penelitian.....	60
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	60
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	61
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	63
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	63
3.4.2 Metode Angket.....	63
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	64
3.5.1 Uji Validitas.....	64
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	67
3.6 Metode Analisis Data.....	68
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	68
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis.....	72
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	72
3.6.2.2 Uji Linieritas.....	73
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	74
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	75
3.6.4.1 Uji Multikolonieritas.....	76
3.6.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	76
3.6.5 Uji Hipotesis.....	77
3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	77
3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	78
3.6.6 Koefisien Determinasi.....	78
3.6.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	78

3.6.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1 Hasil Penelitian	80
4.1.1 Analisis Deskriptif	80
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja.....	80
4.1.1.2 Analisis Dekriptif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer.....	83
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Bimbingan Karier.....	84
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Motivasi Kerja.....	87
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis	90
4.1.2.1 Uji Normalitas	90
4.1.2.2 Uji Linieritas.....	90
4.1.3 Analisis Regresi Berganda	92
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	93
4.1.4.1 Uji Multikolonieritas	93
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas	94
4.1.5 Uji Hipotesis	96
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F)	96
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	97
4.1.6 Koefisien Determinasi.....	99
4.1.6.1 Uji Koefisien DeterminasiSimultan (R^2).....	99
4.1.6.2 Uji Koefisien DeterminasiParsial (r^2).....	100
4.2 Pembahasan.....	102
4.2.1 Pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi	

komputer, bimbingan karier dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.....	102
4.2.2 Pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer terhadap kesiapan kerja.....	105
4.2.3 Pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja	107
4.2.4 Pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja.....	110
BAB V PENUTUP.....	114
5.1 Simpulan	114
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Penelusuran Lulusan Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Purbalingga 8
Tabel 3.1	Jumlah Siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Purbalingga 59
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Bimbingan Karier..... 65
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja..... 66
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja 66
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 68
Tabel 3.6	Kriteria Variabel Kesiapan Kerja 70
Tabel 3.7	KKM Mata Pelajaran Akuntansi Komputer kelas XII Akuntansi SMK N 1 Purbalingga 70
Tabel 3.8	Kriteria Variabel Bimbingan Karier 71
Tabel 3.9	Kriteria Variabel Motivasi Kerja 72
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja 81
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Kesiapan kerja 81
Tabel 4.3	Ringkasan Hasil Analisis Indikator Kesiapan Kerja..... 82
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Akuntansi Komputer 83
Tabel 4.5	Deskriptif Statistik Bimbingan Karier 84
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Bimbingan Karier 85
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Analisis Indikator Bimbingan Karier 86
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Motivasi Kerja 87
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Motivasi Kerja 88
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Analisis Indikator Motivasi Kerja 89

Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas Kesiapan Kerja dengan Prestasi Belajar	91
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas Kesiapan Kerja dengan Bimbingan Karier .	91
Tabel 4.14	Hasil Uji Linieritas Kesiapan Kerja dengan Motivasi Kerja	92
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Berganda	93
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolonieritas	94
Tabel 4.17	Hasil Uji Glejser	95
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	97
Tabel 4.19	Hasil Uji Parsial (Uji t)	98
Tabel 4.20	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	99
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	100
Tabel 4.22	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	122
Lampiran 3 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	128
Lampiran 4 Output SPSS Uji Validitas.....	131
Lampiran 5 Output SPSS Uji Reliabilitas	141
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	142
Lampiran 7 Angket Penelitian.....	143
Lampiran 8 Daftar Nama Responden Penelitian	148
Lampiran 9 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	151
Lmpiran 10 Daftar Nilai UAS Akuntansi Komputer.....	152
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Penelusuran Lulusan	158
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian	159
Lampiran 13 Analisis Deskriptif Variabel	179
Lampiran 14 Ringkasan Hasil Analisis Indikator.	180
Lampiran 15 Hasil Uji Prasyarat Analisis	182
Lampiran 16 Hasil Uji Asumsi Klasik	184
Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Berganda	186
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian	187
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	188

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dan semakin terbukanya pasar dunia, Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin luas dan berat. Ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global apabila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Dalam rangka menghasilkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, diperlukan pendidikan untuk mencetak generasi-generasi yang memiliki SDM yang tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam rangka mempersiapkan sumber daya yang berkualitas dan profesional. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal, non formal dan informal yang masing-masing berlangsung sesuai dengan kaidah yang berlaku. Setiap lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan pasyarat yang diperlukan agar dapat memainkan perannya dengan baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang dan jenjang pendidikannya. Siap pakai artinya para lulusan lembaga pendidikan formal itu sudah memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang segera dapat dimanfaatkan oleh organisasi pemakai tenaga kerja itu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Sebagaimana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 76 menyatakan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, maka siswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia kerja, sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya.

Agar fungsi dan tujuannya dapat berjalan secara optimal, SMK sebagai lembaga pendidikan menengah perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin agar diperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Adapun penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat berdampak pada terwujudnya tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, yaitu SDM yang mampu bersaing dan siap mengisi lapangan kerja sesuai bidang dan kompetensi yang dimiliki.

Oleh karena itu, sebagai lembaga yang lulusannya dipersiapkan untuk menjadi calon tenaga kerja yang profesional, pendidikan di SMK diharapkan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang memadai sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia usaha atau dunia industri.

Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja terlatih sangat membantu dunia usaha, akan tetapi belum semua lulusan SMK bisa memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Hal itu dikarenakan belum semua lulusan SMK memiliki kesiapan kerja yang matang, sehingga masih banyak lulusan SMK yang menganggur. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk bulan Agustus 2014 Pengangguran terbuka yang ada di Indonesia menunjukkan angka sebesar 7.147.069. Jumlah pengangguran terbuka untuk tidak/belum pernah sekolah sebesar 74.898, belum/tidak tamat SD sebesar 389.550, lulusan SD sebesar 1.339.550, lulusan SLTP sebesar 1.566.838, lulusan SLTA Umum sebesar 1.962.786, lulusan SLTA Kejuruan sebesar 1.332.517, Diploma I,II,III/Akademi sebesar 193.517, lulusan Universitas sebesar 495.143 (www.bps.go.id). Dengan melihat data yang ada, calon lulusan SMK sekarang ini harus memiliki kesiapan kerja yang matang sehingga tidak akan lagi menambah angka pengangguran yang ada di Indonesia.

Mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan, baik itu kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan dari aspek kognitif dan sebagainya. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu

kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya sehingga dapat diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkannya melalui wirausaha.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh oleh banyak faktor, menurut Winkel dan Hastuti (2007: 647) serta Sukardi (1993:44) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari 2 faktor yaitu faktor dari dalam diri sendiri (intern) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (ekstern). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri (intern) antara lain: nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani, prestasi, pengalaman, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan lahiriah, masalah pribadi. Sedangkan faktor-faktor dari luar (ekstern) terdiri atas masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan disekolah, lingkungan teman sebaya, tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebagai penyelenggara pendidikan formal yang merupakan satu kesatuan dari sistem pendidikan nasional. Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di DU/DI (Dunia Usaha dan Industri). Demi mencapai tujuan

di atas maka SMK menyediakan beberapa prodi (Program Studi) untuk dapat mengasah setiap keterampilan siswa dan juga mengurangi persaingan antar siswa dalam DU/DI. Prodi yang tersedia seperti Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, TKJ, RPL, Tata Busana, Multimedia, dll.

Program studi akuntansi merupakan salah satu jurusan favorit dan banyak peminatnya di setiap sekolah SMK/MA sederajat. Untuk mengasah keterampilan akuntansi siswa maka sekolah dengan mengacu pada Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK/MA kejuruan memperkenalkan mata pelajaran akuntansi komputer sebagai kelompok kompetensi kejuruan. Akuntansi komputer merupakan salah satu materi praktek akuntansi sebagai penyeimbang perkembangan teknologi saat ini yang diperkenalkan ketika siswa kelas XI (sebelas). Aplikasi yang diajarkan kepada siswa SMK yaitu MYOB. Pengetahuan dan keterampilan ini akan menjadi bekal bagi siswa untuk bersaing menjadi tenaga kerja profesional dalam mencari lapangan pekerjaan. Menurut Slameto (2010:113) pengetahuan dan keterampilan merupakan salah satu faktor kesiapan seseorang. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan *Accounting Education Change Comission* dalam Suryani (2009) bahwa lulusan akuntansi harus mampu menempatkan, memperoleh, melaporkan, dan menggunakan informasi dari media elektronik. Marriot dalam Boulianne (2012) juga berpendapat bahwa simulasi komputer dapat memberikan pengalaman kepada siswa sesuai dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

Pengukuran ketercapaian keberhasilan siswa dalam penguasaan program akuntansi komputer dari praktek dan teori dapat dilihat prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2004:65). Bagi siswa kejuruan khususnya kompetensi keahlian akuntansi, prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer yang tinggi menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah menguasai materi akuntansi komputer dan dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan untuk siap bekerja. Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer siswa dapat dilihat dari bukti konkritnya yaitu berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

Selain prestasi belajar, faktor pengetahuan tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri yang didapatkan melalui bimbingan dari guru, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa (Winkel dan Hastuti, 2007:652). Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga siswa dapat mengelola pengembangan kariernya. Layanan bimbingan karier bertujuan agar siswa dapat memahami karakteristik dirinya dalam minat, bakat, kecakapan, dan dapat mengenali ciri-ciri kepribadian yang bisa menentukan perencanaan karier pada diri siswa, serta agar siswa dapat mengidentifikasi bidang pekerjaan yang lebih cocok bagi mereka dan yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadiannya. Disini lain siswa juga dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai karier yang diinginkan sesuai bakat dan minat yang dimiliki pada diri mereka.

Perlu adanya dorongan untuk lebih mempersiapkan diri peserta didik untuk bekerja. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri peserta didik. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang peserta didik tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari SMK.

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan sekolah asal peneliti sehingga peneliti sudah mengetahui tentang kondisi lingkungan sekolah. SMK N 1 Purbalingga memiliki lima Kompetensi Keahlian, yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Pemasaran, Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kompetensi keahlian akuntansi merupakan salah satu kompetensi unggulan yang ada di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Menurut data penelusuran lulusan yang diperoleh dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK NEGERI 1 Purbalingga seperti pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Data Penelusuran Lulusan Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK NEGERI 1 Purbalingga

No	Tahun Lulus	Bekerja		Melanjutkan		Wirausaha		Belum Diketahui		Jumlah Lulusan
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2011	70	59,8%	2	1,7%	3	2,6%	42	35,9%	117
2	2012	67	62,6%	5	4,6%	5	4,6%	30	32,1%	107
3	2013	67	58,7%	5	4,3%	5	4,3%	37	42,2%	114
4	2014	32	35,8%	33	29,5%	8	7,1%	39	34,8%	112

Sumber: Data diolah BKK SMK NEGERI 1 Purbalingga

Menurut Samsudi dalam Daryono (2014) idealnya lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%. Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa presentase lulusan yang bekerja dari tahun ke tahun belum mencapai angka ideal, bahkan cenderung mengalami penurunan. Terserapnya lulusan SMK kompetensi keahlian akuntansi kurang dari angka ideal, minat berwirausaha rendah dan yang masih belum diketahui masih tinggi. Bahkan presentase untuk melanjutkan keperguruan tinggi lebih besar daripada angka untuk bekerja, hal ini mengindikasikan bahwa siswa lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi daripada bekerja. Padahal tujuan dari SMK adalah menciptakan lulusan yang siap untuk bekerja.

Hasil wawancara dengan ketua BKK yaitu Bapak Dedddy Suwito, diperoleh informasi bahwa banyak dijumpai lulusan yang menunggu panggilan kerja, sedangkan lulusan yang sudah bekerja mengalami masa tunggu yang tidak sebentar. Selain itu, para lulusan memilih bekerja seadanya dari pada menganggur sehingga posisi kerja yang ditempati para lulusan kurang sesuai dengan jenis kompetensi keahlian yang dikembangkan selama menempuh pendidikan seperti

kasir, pelayan toko, bekerja diperusahaan rambut palsu dan bulu mata palsu yang tersebar didaerah purbalingga, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam kepustakaan bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya. Kemudian dari hasil penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam kaitannya dengan tingkat kesiapan kerja siswa SMK.

- a. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian Yanuar Mipalas Valid dan Abdullah Taman (2012), Iwan Ria Harja dan Muhammad Ali (2014), dan Muhammad Zachim Alfian (2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, motivasi kerja dan bimbingan karier. Sedangkan dalam penelitian Yanuar Mipalas Valid dan Abdullah Tamam menggunakan 2 variabel independen yaitu pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar. Kemudian dalam penelitian Iwan Ria Harja dan Muhammad Ali (2014) menggunakan 2 variabel independen yaitu kompetensi kerja, dan motivasi kerja. Selanjutnya penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Muhammad Zachim Alfian (2014) yang menggunakan 2 variabel independen yaitu bimbingan karier dan lingkungan sekolah, kemudian motivasi kerja dijadikan sebagai variabel intervening.
- b. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Khasawneh, dkk (2007). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang tingkat kesiapan kerja siswa SMK melalui prestasi mata pelajaran akuntansi komputer dan mendapatkan informasi dari sekolah melalui layanan bimbingan karier, serta untuk mengetahui motivasi kerja siswa untuk bekerja setelah lulus. Sedangkan dalam

penelitian Khasawneh, dkk meneliti tentang pengetahuan kejuruan mahasiswa dan pengambilan keputusan karier yang ditandai dengan kesiapan mahasiswa menjadi tenaga kerja nasional.

- c. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Emilio Boulianne (2012) Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang kesiapan kerja siswa SMK setelah mempelajari akuntansi komputer dengan software MYOB. Sedangkan dalam penelitian Emilio Boulianne meneliti tentang dampak pemanfaatan perangkat lunak akuntansi terhadap tingkat pengetahuan siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan masukan kepada SMK Negeri 1 Purbalingga untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sebagai masukan bagi program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga untuk dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan produktif sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1. Teori Pragmatisme John Dewey

Pragmatisme adalah sebuah aliran filsafat yang lahir dari peradaban Barat, khususnya Amerika yang dipelopori oleh Charles Sandre Peirce (1839-1914), William James (1842-1910), dan Jhon Dewey (1859-1952). John Dewey adalah seorang tokoh pendidikan, lahir di Burlington Amerika pada tanggal 20 Oktober tahun 1859 M, Setelah menyelesaikan studinya di Baltimore, ia menjadi guru besar dalam bidang filsafat dan kemudian dalam bidang pendidikan pada beberapa universitas.

Pragmatisme John Dewey menekankan bahwa manusia adalah makhluk yang bebas, merdeka, kreatif serta dinamis. Manusia memiliki kemampuan untuk bekerjasama, dengannya ia membangun masyarakat. Pragmatisme mempunyai keyakinan bahwa manusia mempunyai kemampuan-kemampuan yang wajar, karena itu ia sanggup menghadapi serta mengatasi masalah-masalah yang bersifat menekan atau mengancam diri dan lingkungannya (Watholi dalam Rostitawati, 2014). Pada perkembangannya, pragmatisme berimplikasi pada berbagai bidang, terutama bidang pendidikan dengan motor penggeraknya terletak pada John Dewey.

Menurut Dewey dalam Rostitawati (2014), pendidikan merupakan persiapan. Dengan demikian pendidikan merupakan gabungan pengalaman, langkah ke depan, untuk persiapan berikutnya. Teori ini dijadikan sebagai grand

teori variabel kesiapan kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

2.2. Teori Perkembangan Karier dan Perkembangan Hidup Super

Super dalam Munandir (1996:93) menyatakan bahwa kerja merupakan perwujudan konsep diri, artinya orang mempunyai konsep diri dan berusaha menerapkan konsep diri itu dalam memilih pekerjaan, hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya untuk mengekspresikan diri. Menurut paham ini, pilihan karier adalah soal mencocokkan (*matching*). Didalam Irama hidup orang, terjadi perubahan-perubahan dan ini berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu. Teori perkembangan menerima teori *matching* (teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja itu bukan peristiwa yang terjadi dalam hidup seseorang (misalnya waktu tamat pendidikan dan mau meninggalkan sekolah). Orang dan situasi lingkungan itu berkembang, dan keputusan karier merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil.

Teori Super dinyatakan dalam bentuk preposisi. Pada mulanya yaitu tahun 1953, Super mengenali sepuluh preposisi, kemudian 1957 bersama Bachrach, preposisi itu dikembangkan menjadi dua belas. Preposisi-preposisi itu adalah (Super dalam Munandir, 1996:93) :

1. Orang-orang berbeda dalam kemampuan-kemampuan, minat-minat, dan kepribadian-kepribadiannya.
2. Karena sifat-sifat tersebut, orang itu mempunyai kewenangan untuk melakukan sejumlah pekerjaan.
3. Setiap pekerjaan menghendaki pola kemampuan, minat, dan sifat kepribadian yang cukup luas, sehingga bagi setiap orang tersedia beragam pekerjaan dan setiap pekerjaan terbuka bagi bermacam-macam orang.
4. Preferensi dan kemampuan vokasioanl, dan konsep diri orang itu berubah-ubah. Pilihan dan penyesuaian merupakan proses yang berkelanjutan.
5. Orang mengalami proses perubahan melalui tahap-tahap pertumbuhan, yaitu:
 - 1) Fase pengembangan (*Growth*) dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun, di mana anak mengembangkan berbagai potensi, sikap-sikap, minat-minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self-concept structure*)
 - 2) Fase eksplorasi (*Exploration*) dari umur 15 sampai 24 tahun, dimana orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat,
 - 3) Fase pemantapan (*Establishment*) dari umur 25smpai 44 tahun, yang bercirikan usaha-usaha memantapkan diri melalui pengalaman-pengalaman selama menjalani karier tertentu,
 - 4) Fase pembinaan (*Maintenance*) dari umur 45 tahun sampai 64 tahun, dimana orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannyanya,

5) Fase kemunduran (*Decline*) bila orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

Tahap-tahap kehidupan tersebut disebut “daur besar” (*maxycycle*). Orang mengalami juga daur yang lebih kecil ketika peralihan dari satu tahap ketahap berikutnya, yaitu waktu terjadi ketidakmantapan karier.

6. Pola karier orang ditentukan oleh taraf sosial ekonomi orang tua, kemampuan mental, ciri kepribadian, dan oleh tersedianya kesempatan. Yang disebut dengan keadaan pola karier ialah tingkat pekerjaan yang dicapai dan bagaimana runtunan, frekuensi (keseringan), dan durasi (lama keberlangsungan) pekerjaan yang masih uji coba dan yang sudah mantap.
7. Perkembangan melalui tahap-tahap kehidupan dapat dibimbing, sebagian dengan memudahkan pematangan kemampuan-kemampuan minat-minat serta sebagian dengan membantunya dalam uji realitas dan dalam pengambilan konsep-konsep diri.
8. Proses perkembangan karier pada hakikatnya adalah perkembangan dan implementasi konsep-konsep diri. Konsep diri merupakan suatu proses melakukan sintesis dan kompromi dimana konsep diri adalah produk dari interaksi bakat-bakat bawaan, keadaan tubuh, kesempatan memainkan berbagai peranan, dan evaluasi-evaluasi mengenai tingkat dimana hasil-hasil peranan yang dimainkan mendapat persetujuan dari atasan-atasan dan kawan-kawan.
9. Proses melakukan sintesis atau kompromi antara faktor-faktor individual dan sosial, antara konsep diri dan realitas, adalah salah satu dari permainan

peranan, baik peranan itu dimainkan dalam fantasi, dalam wawancara konseling, maupun dalam aktivitas-aktivitas kehidupan nyata seperti kelas-kelas, klub-klub, kerja sambilan dan sebagainya.

10. Penyaluran kemampuan, minat, sifat, kepribadian, dan nilai menentukan diperolehnya kepuasan diri dan kepuasan hidup. Kepuasan juga tergantung pada tingkat di mana individu menemukan jalan-jalan keluar yang memadai bagi kemampuan-kemampuan, minat-minat, sifat-sifat kepribadian, dan nilai-nilai ini tergantung pada kemampuan dalam tipe pekerjaan, situasi kerja dan cara hidup dimana orang dapat memainkan jenis peranan berdasarkan pengalaman-pengalaman, pertumbuhan dan eksploratoris sehingga yang bersangkutan memandangnya cocok dan pantas.
11. Taraf kepuasan yang orang-orang peroleh dari pekerjaan sebanding dengan tingkat di mana mereka telah sanggup mengimplementasikan konsep-konsep dirinya.
12. Bekerja dan pekerjaan merupakan titik pusat organisasi kepribadian bagi kebanyakan orang, sedangkan bagi segolongan orang lagi yang menjadi titik pusat adalah hal ini, misalnya pengisian waktu senggang.

Intisari teori Super adalah suatu pandangan tentang perkembangan karier yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan simultan membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari

aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut diatas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri. Unsur yang mendasar dalam pandangan Super adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri.

Teori ini dijadikan sebagai grand teori variabel bimbingan karier. Pandangan Super tentang gambaran diri dan kematangan vokasional menjadi pegangan bagi pihak sekolah khususnya SMK untuk merancang program bimbingan karier yang dapat membawa peserta didik untuk memahami diri dan memperoleh informasi tentang pekerjaan yang nantinya berguna dalam memilih pekerjaan setelah lulus dari SMK. Sesuai dengan teori super bahwa perkembangan karir pada masa sekolah menengah sebagai tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15 sampai 24 tahun. Pada tahap ini remaja mengembangkan kesadaran terhadap dirinya dan dunia kerja, mulai mencoba peran-peran baru, dan mulai mempersempit pilihan karir, maka dalam hal ini diperlukan bimbingan karier.

2.3. Teori Karier Kognitif Sosial (*Social Cognitive Career Theory*)

Teori karier kognitif sosial merupakan suatu usaha baru untuk memahami melalui proses mana orang membentuk kepentingan, membuat pilihan, dan mencapai berbagai tingkat keberhasilan dalam kegiatan pendidikan dan pekerjaan

(Lent et al, 2000). Berdasar teori kognitif sosial Bandura (1986), SCCT berfokus pada beberapa variabel kognitif-orang (misalnya, *self-efficacy*, hasil harapan, dan tujuan), dan tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dengan aspek-aspek lain dari orang tersebut dan lingkungan (misalnya, jenis kelamin, etnis, dukungan sosial, dan hambatan) untuk membantu membentuk arah pengembangan karir. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan langkah-langkah yang diperlukan untuk tugas yang diberikan. Keyakinan ini tidak tetap, tapi akan terus berubah berdasarkan interaksi dengan orang lain, lingkungan, dan perilaku seseorang sendiri. Individu mengembangkan rasa *self-efficacy* dari kinerja pribadi, belajar, dan interaksi sosial (Lent et al, 2000). Hasil harapan adalah keyakinan yang berkaitan dengan konsekuensi dari melakukan perilaku tertentu. Biasanya, hasil harapan yang dibentuk melalui masa lalu pengalaman belajar, baik secara langsung atau tidak langsung, dan hasil yang dirasakan dari pengalaman ini (Lent et al, 2000). Tujuan didefinisikan sebagai keputusan untuk memulai kegiatan tertentu atau rencana masa depan (Lent et al, 2000).

Teori ini dijadikan sebagai grand teori variabel prestasi belajar. Dalam penelitian ini, prestasi belajar merupakan hasil harapan yang diperoleh dari pengalaman belajar. Pengalaman belajar yang dimaksud adalah pengalaman siswa disekolah dimana siswa mereaksi terhadap apa yang ada dalam lingkungan sekolah (antara lain terhadap pelajaran dan proses belajar mengajar), dan ia mendapatkan sesuatu sebagai hasil dari perbuatannya itu (berupa nilai) atau yang disebut belajar instrumental (Munandir, 1996:98).

Selain dijadikan sebagai grand teori variabel prestasi belajar, teori karier kognitif sosial juga dijadikan sebagai grand teori motivasi kerja. Dalam *SCCT* disebutkan bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi arah pengembangan karier seseorang adalah tujuan. Menurut Purwanto (2007:73) motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi akan makin kuat kegiatan yang dilaksanakan (Sukmadinata, 2008:62).

2.4. Kesiapan Kerja

2.4.1. Pengertian Kesiapan Kerja

Sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang peserta didiknya dipersiapkan untuk menjadi calon tenaga kerja kelas menengah yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya, perlu meningkatkan kesiapan kerja lulusannya agar siap untuk bersaing di dunia usaha/ industri yang sekarang ini semakin ketat. Kesiapan diperlukan karena kesiapan akan memudahkan para siswa untuk mencapai keberhasilan (Hamalik, 2009:110).

Kesiapan dapat diartikan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siswa agar siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang sedang dijalani (Ali dan Akbar, 2013). Sedangkan menurut Slameto (2010:113) kesiapan (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban

didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan Dalyono (2005:166) menyatakan bahwa kesiapan merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi seseorang yang berkembang, yang memungkinkan orang tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya

Kerja merupakan hakikat kehidupan manusia, selama manusia hidup mereka harus selalu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan aktivitas yang disebut kerja (Anoraga, 2005:11). Sedangkan menurut Djaali (2008:113) bekerja merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan.

Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan, sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal. Menurut Wagner dalam Firdaus (2012) mengatakan kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apa pun bentuknya.

Jadi kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu untuk memberikan respons atau jawaban dalam situasi tertentu seperti mempraktikkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2.4.2. Hukum Kesiapan (*the law of readiness*)

Law of readiness (hukum kesiapan) pada prinsipnya hanya merupakan asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pendayagunaan *conductions units* (satuan perantaraan). Unit-unit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organisme untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu (Syah, 2010: 104).

Menurut Thorndike dalam Rifa'i dan Ani (2011:116) ada tiga keadaan yang menunjukkan hukum kesiapan, yaitu :

1. Apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku dan dapat melaksanakannya, maka dia akan mengalami kepuasan. Dalam hal ini, ketika siswa dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan kesiapan dirinya maka mereka akan merasakan kepuasan. Sesuatu yang menyenangkan adalah sesuatu yang diterima peserta didik.
2. Apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku tetapi tidak dapat melaksanakannya, maka dia akan merasa kecewa. Hal ini berarti bahwa ketika siswa ingin bertindak namun terdapat hambatan dalam mencapai suatu tujuan atau keinginan, maka mereka akan mengalami kekecewaan.
3. Apabila individu tidak memiliki kesiapan untuk bertindak atau berperilaku, dan itu dipaksa untuk melakukannya, maka akan menimbulkan keadaan yang tidak memuaskan. Dalam hal ini berarti bahwa ketika terdapat siswa yang tidak memiliki kesiapan untuk bertindak dan dipaksa untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka kehendaki cenderung akan menimbulkan frustrasi.

2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang, menurut para ahli faktor-faktor tersebut adalah:

1. Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional,
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan,
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh slameto (2010:115) bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan.

2. Menurut Winkel dan Hastuti (2007:647) faktor kesiapan kerja dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu :

1). Faktor internal yang besumber pada diri, diantaranya:

a. Nilai-nilai kehidupan

Ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimanapun dan kapanpun juga (Winkel dan Hastuti, 2007:647). Dengan nilai- nilai yang dianut oleh seorang siswa maka akan berpengaruh terhadap perilaku siswa termasuk pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

b. Taraf intelegensi

Taraf kemampuan untuk mencapai prestasi. Menurut Binet dalam Winkel dan hastuti (2007) intelegensi adalah kemampuan untuk mengadakan

penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan obyektif. Kemampuan intelegensi memiliki peranan yang sangat penting sebagai pertimbangan apakah individu memiliki kesiapan dalam memasuki sesuatu pekerjaan pada dunia kerja.

c. Bakat Khusus

Kemampuan yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian (Winkel dan Hastuti, 2007:649). Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu.

d. Minat

Kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam yang berkaitan dengan bidang tertentu (Winkel dan Hastuti, 2007:650). Seseorang yang memiliki minat atau ketertarikan terhadap sesuatu akan berusaha lebih giat untuk meraih apa yang diinginkannya dengan caranya. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karier, sehingga siswa yang memiliki minat yang besar untuk bekerja akan lebih siap untuk bekerja.

e. Sifat-sifat

Winkel dan Hastuti (2007:651) menyatakan bahwa sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang simultan memberikan corak-corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas

gugup, pesimis dan ceroboh. Gambaran diri mengenai dalam hal sifat-sifat kepribadian menjadi masukan untuk menentukan apakah siswa telah memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

f. Pengetahuan

Informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri (Winkel dan Hastuti, 2007:652). Informasi mengenai dunia pekerjaan dan tentang diri sendiri sangat penting karena dapat menjadi pertimbangan peserta didik untuk memilih pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu pengetahuan memiliki peranan sebagai pertimbangan apakah siswa sudah memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

g. Keadaan jasmani

Winkel dan Hastuti (2007:653) menyatakan bahwa keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin.

2). Faktor eksternal, diantaranya : Masyarakat, keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

3. Sukardi (1993:44) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1). Faktor-faktor yang bersumber pada diri siswa (*intern*) meliputi:

a. Kemampuan intelegensi

Menurut Sukardi (1993:44), setiap siswa memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda- beda. Siswa yang memiliki kemampuan intelegensi tinggi akan lebih cepat dalam memecahkan suatu permasalahan daripada siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang rendah. Kemampuan intelegensi memiliki peranan yang sangat penting sebagai pertimbangan apakah individu memiliki kesiapan dalam memasuki sesuatu pekerjaan pada dunia kerja

b. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki siswa yang memungkinkan siswa tersebut untuk berkembang pada masa mendatang (Sukardi, 1993:45). Maka perlu diketahui bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan karir setelah lulus dari SMK nantinya

c. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan lain agar dapat mengarahkan siswa pada suatu pilihan tertentu (Sukardi, 1993:46)

d. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri siswa yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dan keinginannya (Sukardi, 1993:46). Besarnya motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa

berbeda- beda. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan lebih berusaha mencapai keinginan- keinginan yang ingin dicapainya.

e. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu (Sukardi, 1993:46).

f. Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya (Sukardi,1993:47).

Kepribadian siswa memiliki peranan yang sangat penting sebagai pertimbangan apakah individu memiliki kesiapan dalam memasuki sesuatu pekerjaan pada dunia kerja. Hal ini dikarenakan kepribadian seseorang akan membentuk suatu karakter seseorang dalam menjalani karirnya.

g. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Sukardi, 1993:47). Dengan nilai- nilai yang dianut oleh seorang siswa maka akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h. Hobi atau kegemaran

Siswa mempunyai hobi yang berbeda- beda. Hobi atau kegemaran adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya (Sukardi, 1993:47). Hobi

yang dimiliki siswa akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk masuk dalam dunia kerja.

i. Prestasi

Sukardi (1993:48) menyatakan bahwa prestasi adalah penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilih jabatan di kemudian hari.

j. Keterampilan

Keterampilan yang dapat pula diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu (Sukardi, 1993:48). Dalam hal ini setiap siswa mengaplikasi keterampilan yang dimilikinya berbeda-beda. Siswa mengaplikasikan teori- teori yang telah dipelajari di bangku sekolah menjadi sebuah keterampilan kerja. Keterampilan memegang peranan yang penting sebagai pertimbangan apakah individu memiliki kesiapan dalam memasuki sesuatu pekerjaan pada dunia kerja.

k. Penggunaan waktu senggang

Penggunaan waktu senggang merupakan kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi (Sukardi, 1993:48). Penggunaan waktu senggang yang dilakukan oleh para siswa dapat berpengaruh pada kesiapan kerja. Siswa yang menggunakan waktu senggangnya untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang hobi yang dimilikinya tentunya menjadikan tingkat kesiapan siswa tinggi, ataupun sebaliknya

l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Setiap siswa memiliki aspirasi yang berbeda- beda. Besarnya aspirasi dengan pendidikan sambungan yang dimiliki oleh seorang siswa berkaitan dengan perwujudan dari cita- cita dari siswa tersebut.

m. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah.

n. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki siswa, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain (Sukardi, 1993:49).

o. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah.

Dalam dunia kerja kemampuan, keterbatasan fisik, dan penampilan lahiriah sangat berpengaruh terhadap kualifikasi perusahaan. Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar (Sukardi, 1993:49).

p. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah atau problema dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu (Sukardi, 1993:49).Selanjutnya keterbatasan pribadi ialah misalnya mudah meledak emosinya cepat marah, mudah diasut, dapat mengendalikan diri, mau menang sendiri, dan lain- lainnya

- 2). Faktor - faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*), meliputi: bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Dari banyaknya faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, terdapat beberapa faktor yang dipilih dalam penelitian yaitu prestasi belajar (Sukardi, 1993:48), motivasi (Sukardi, 1993:46), dan pengetahuan tentang dunia kerja dan diri sendiri yang didapatkan melalui bimbingan disekolah (Winkel dan Hastuti, 2007:652). Pemilihan variabel prestasi belajar karena prestasi dapat mengukur penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Variabel bimbingan karier dipilih karena dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, peserta didik perlu mengenal tentang potensi dirinya dan informasi tentang dunia kerja. Variabel motivasi kerja dipilih karena perlu adanya dorongan untuk mempersiapkan peserta didik untuk masuk dunia kerja baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

2.4.4. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, dan siap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja, dapat menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Begitu pula dengan kemampuan praktik seseorang mampu mengorganisir dan melaksanakan penyelesaian tugas dengan baik. Menurut Slameto (2010:115) aspek-aspek kesiapan adalah:

1. Kematangan (*maturation*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh dan jiwa) sehingga terjadi diferensiasi. Latihan-latihan yang diberikan pada waktu sebelum anak matang tidak akan memberi hasil.

2. Kecerdasan

Perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget sebagai berikut:

a. *Sensori motor period* (0-2 tahun)

Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

b. *Preoperational period* (2-7 tahun)

Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa dan ditandai dengan:

1. Memperoleh pengetahuan atau konsep-konsep
2. Kecakapan yang didapat belum tepat (konsisten)
3. Kurang cakap memikirkan tentang apa yang sedang dipikirkannya, kurang cakap merencanakan sesuatu yang dilakukan, masih berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diamati dengan menggunakan tanda-tanda atau perangsang sensori.
4. Bersifat egosentri dalam arti memandang dunia berdasarkan pengalamannya sendiri, dan berdasarkan pengamatannya pada masa itu saja.

c. *Concrete operation* (7-11 tahun)

Pilihan anak sudah dimulai stabil dalam arti aktivitas batiniah (*Internal action*), dan skema pengamatan mulai diorganisasikan menjadi sistem pengerjaan yang logis (*logical operation system*). Anak mulai dapat berpikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (*trial and error*). Menjelang akhir periode ini anak telah menguasai prinsip menyimpan (*Conservational principles*). Anak masih terikat pada objek-objek konkret.

d. *Formal operation* (lebih dari 11 tahun)

Kecakapan anak tidak terbatas objek-objek yang konkret serta:

1. Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan)
2. Dapat mengorganisasikan situasi/masalah
3. Dapat berpikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berpikir secara ilmiah).

Dalam memasuki dunia kerja, lulusan SMK harus mempunyai kesiapan yang baik untuk bekerja. Menurut Fitriyanto (2006:9-10) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain
3. Mampu mengendalikan diri atau emosi
4. Memilliki sikap kritis

5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
6. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi
7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

2.4.5. Indikator kesiapan kerja

Dari beberapa pendapat ahli diatas, indikator- indikator yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel tingkat kesiapan kerja didapatkan dari ciri- ciri siswa yang siap bekerja menurut Fitriyanto (2006:9-10), yaitu:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif bisa dikatakan ciri siswa yang siap bekerja.

- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak. Oleh karena itu siswa yang mempunyai kemampuan

dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain dapat dijadikan ciri siswa yang siap bekerja.

3) Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi dapat menunjukkan siswa telah siap bekerja, karena pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

4) Memilliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Sikap kritis disini tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.

5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Siswa yang berani bertanggung jawab dapat dikatakan siswa tersebut siap untuk bekerja karena dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja.

- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2.5. Prestasi Belajar Mata pelajaran Akuntansi komputer

2.5.1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan Syah (2010:139) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar merupakan gabungan dari hasil belajar, dimana hasil belajar dari beberapa kompetensi dasar kemudian dites. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan,

pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.

3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

2.5.2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akuntansi Komputer SMK Negeri 1 Purbalingga

Mengacu pada Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sebagai penguatan keterampilan siswa dalam bidang akuntansi, maka memperkenalkan mata pelajaran Akuntansi Komputer sebagaimana perkembangan teknologi saat ini. Mata pelajaran akuntansi komputer adalah salah satu mata pelajaran produktif akuntansi yang diajarkan di kelas XI dan XII. Aplikasi akuntansi komputer yang diajarkan di kelas XII kompetensi keahlian akuntansi adalah MYOB (*Mind Your Own Business*). Berdasarkan silabus mata pelajaran akuntansi komputer, materi akuntansi komputer 2014/2015 terdiri dari: Pengertian komputerisasi akuntansi dan program-program aplikasi komputer akuntansi yang digunakan oleh perusahaan manufaktur beserta fitur-fiturnya, mengentri data awal perusahaan manufaktur untuk kepentingan komputerisasi akuntansi, membuat daftar akun dan pengisian saldo awal akun buku besar perusahaan manufaktur, menggunakan kartu piutang dan pengisian saldo perusahaan manufaktur, menggunakan kartu persediaan dan pengisian saldo perusahaan manufaktur, menggunakan kartu aktiva tetap dan pengisian saldo perusahaan manufaktur, menggunakan kartu utang dan pengisian

saldo perusahaan manufaktur, mengentri transaksi pembelian tunai dan kredit perusahaan manufaktur, mengentri transaksi pembayaran utang perusahaan manufaktur, menegntri transaksi penjualan perusahaan manufaktur, mengentri transaksi pelunasan piutang perusahaan manufaktur, mengentri transaksi pengeluaran kas/bank perusahaan manufaktur, mengentri transaksi penerimaan kas/bank perusahaan manufaktur, menyelesaikan rekonsiliasi bank untuk perusahaan manufaktur, mengentri penggunaan bahan baku untuk proses produksi pada perusahaan manufaktur, mengentri pemindahan barang dalam proses ke barang jadi pada perusahaan manufaktur, mengentri transaksi penyesuaian kedalam jurnal umum perusahaan manufaktur, menyusun laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur, membuat file *backup* untuk perusahaan manufaktur.

Penilaian yang dilakukan guru untuk mata pelajaran akuntansi komputer sama halnya seperti mata pelajaran yang lain, namun pada mata pelajaran akuntansi komputer lebih ditekankan pada penilaian praktek meskipun penguasaan teori tetap diperhitungkan. Sehingga siswa harus menguasai teori dan praktek pada mata pelajaran akuntansi untuk mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah.

2.5.3. Prestasi Belajar Akuntansi Komputer

Perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan perubahan kualifikasi tenaga kerja dalam bidang akuntansi, dari seseorang yang memiliki keahlian akuntansi manual kepada yang memiliki keahlian teknologi komputer program akuntansi. Oleh karena itu, SMK sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan

untuk menciptakan tenaga kerja profesional yang sesuai bidangnya tidak hanya memberikan pengetahuan teori saja, tetapi juga praktek. Pembelajaran praktek didapat siswa dari mata pelajaran akuntansi komputer.

Sesuai dengan Permendikbud No.70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK/MA kejuruan memperkenalkan mata pelajaran akuntansi komputer sebagai kelompok kompetensi kejuruan. Akuntansi komputer merupakan salah satu materi praktek akuntansi sebagai penyeimbang perkembangan teknologi saat ini yang diperkenalkan ketika siswa kelas XI (sebelas). Akuntansi komputer adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan (Purnomosidhi, 2006: 2). Akuntansi komputer dipelajari melalui suatu program yaitu MYOB (*Mind Your Own Business*). Mata pelajaran akuntansi komputer menuntut siswa untuk menguasai materi yang kemudian dipraktekkan melalui aplikasi MYOB, sehingga membutuhkan pemahaman, ketelitian, kecermatan, dan ketrampilan. Oleh karena itu, diperlukan latihan soal yang intensif agar siswa mampu memperoleh prestasi belajar akuntansi komputer yang optimal

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer adalah hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi komputer setelah mengikuti ujian dan mengerjakan tugas akuntansi komputer yang dapat ditunjukkan melalui angka atau hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akuntansi komputer.

Suharsimi (2012:48) mengatakan macam-macam tes untuk mengukur prestasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Tes diagnosis

Tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa.

2. Tes formatif

Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu.

3. Tes sumatif

Tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian program yang besar atau sama artinya dengan ulangan harian biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

Dari beberapa pendapat mengenai indikator-indikator dalam prestasi belajar, maka Suharsimi (2012) menyimpulkan indikator dalam prestasi belajar antara lain:

1. Ulangan harian

2. Ulangan Tengah Semester

3. Ulangan Akhir Semester

Untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai murni yang diperoleh siswa akuntansi kelas XII SMK N 1 Purbalingga yang meliputi nilai UAS mata pelajaran akuntansi komputer. Pemilihan nilai UAS dikarenakan nilai UAS mata pelajaran akuntansi komputer merupakan nilai murni sehingga dapat menggambarkan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya dan memiliki pembobotan skor paling

tinggi dalam menentukan prestasi belajar pengantar akuntansi komputer yang diperoleh para siswa. Mata pelajaran akuntansi komputer di SMK N 1 Purbalingga memiliki batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 80.

2.6. Bimbingan Karier

2.6.1. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya (Walgito, 2005: 5-6). Sedangkan menurut Sukardi (2008: 36) bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Karier menurut Murray dalam Supriatna dan Ilfiandra (2006) adalah suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (*the span of one's' life*).

Bimbingan karier pada hakikatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendidikan mendekati pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karier.

Bimbingan karier merupakan suatu layanan yang diberikan kepada peserta didik menyusun rencana karier dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja. Melalui kegiatan bimbingan karier siswa dibekali dan dilatih dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan apa, mengapa dan bagaimana merencanakan masa depan, artinya siswa mulai dari kelas satu sampai tamat SMK dilatih, dibimbing untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana merencanakan karier sepanjang hidup (*career life span*). Pengertian bimbingan karier menurut para ahli diantaranya:

1. Winkel dan Hastuti (2007:114) mengemukakan bimbingan karier ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.
2. Walgito (2005 : 194) menyatakan bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar dapat bekerja dengan baik, dengan senang dengan tekun, diperlukan adanya kesesuaian antara tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.
3. Supriatna dan Ilfiandra (2006) menyatakan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai, mampu menentukan dan mengambil dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

Seseorang akan bekerja dengan senang hati apabila yang dikerjakannya itu sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan minatnya (Walgito, 2005 :194). Jadi bimbingan karier merupakan suatu layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk menyusun rencana karier dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja.

2.6.2. Tujuan Bimbingan Karier

Adapun tujuan dari adanya pelaksanaan bimbingan karier di sekolah menurut Walgito (2005:196-197) adalah untuk membantu siswa agar:

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu; memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

5. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai. (Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Karier, 1985)

Bruce Reinhart dalam Winkel dan Hastuti (2007: 670) mendeskripsikan bimbingan karier sebagai usaha dalam lingkungan pendidikan sekolah dan masyarakat luas untuk membantu individu selama seluruh kehidupannya untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang terbuka baginya dan sekaligus bermakna serta memuaskan, dan menghayati semua nilai-nilai yang diamati oleh masyarakat yang berorientasi pada kerja.
- 2) Menjadi mampu untuk mengambil keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam bidang kegiatan/aktivitas vokasional
- 3) Melaksanakan keputusan tadi secara nyata dalam bentuk mengintegrasikan semua nilai yang terkandung dalam bekerja serta semua sikap yang dituntut dalam pekerjaan.

2.6.3. Penyelenggaraan Bimbingan Karier

Tujuan bimbingan karier dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, menurut Walgito (2005:204) cara-cara yang dapat ditempuh yaitu :

- a. Bimbingan karier dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan. Berkaitan dengan hal ini

pihak yang berwenang, yaitu Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan paket yang dikenal dengan paket bimbingan karier yang terdiri dari lima paket. Paket-paket tersebut adalah paket I, yaitu mengenai pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai hambatan dan cara mengatasi masalah, paket V mengenai merencanakan masa depan.

- b. Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan secara instruksional. Dengan demikian bimbingan karier tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan hal ini setiap guru dapat memberikan bimbingan karier pada saat-saat memberikan pelajaran yang berhubungan dengan suatu karier tertentu. Namun pada kenyataannya hal ini sulit dilaksanakan mengingat untuk itu guru harus mengenal berbagai karier yang ada dengan baik, dan disamping waktu untuk memberikan pelajaran pokok yang menjadi tanggung jawabnya akan terganggu.
- c. Bimbingan karier dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit. Jika ini yang ditempuh maka bimbingan karier direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Dalam kaitan ini petugas bimbingan yang memberikan bimbingan karier ini, dengan tidak memberikan beban kepada guru-guru lain.
- d. Kegiatan bimbingan karier dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut hari karier atau *career day*. Pada hari tersebut semua bimbingan karier dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karier yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun. Kegiatan ini diisi dengan ceramah dari orang-orang yang dianggap ahli dalam pekerjaan, misalnya pemimpin perusahaan,

petugas dari Departemen Tenaga Kerja, orang-orang yang dianggap berhasil dalam dunia kerjanya, dan sebagainya.

2.6.4. Indikator Bimbingan Karier

Indikator bimbingan karier menurut Walgito (22005:196-197) dilihat dari tujuan bimbingan karier adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Diri

Pemahaman diri (konsep diri) adalah merupakan citra diri sendiri, atau dengan pengertian lain pemahaman diri adalah merupakan suatu gambaran tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai. Tujuan dari aspek ini dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya. .

2. Pemahaman nilai-nilai diri dari masyarakat

Melalui bimbingan karier siswa dapat menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

3. Pengenalan Lingkungan

Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada di dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, dan siswa akan memperoleh informasi mengenai persiapan apa saja yang harus mereka lakukan untuk bisa bekerja sesuai dengan potensi dan harapannya

4. Hambatan dan cara mengatasi masalah

Diharapkan dengan adanya bimbingan karier siswa dapat menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

5. Perencanaan masa depan

Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupan yang serasi dan sesuai.

2.7. Motivasi Kerja

2.7.1. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Istilah motivasi menurut Sardiman (2011:73) berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Purwanto (2007:73) motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Uno (2011:11) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas motivasi merupakan dorongan baik dari dalam maupun luar dirinya untuk

melakukan suatu tindakan demi tercapainya tujuan pribadi masing-masing individu.

Motivasi kerja menurut Anoraga (2005:34) adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk memenuhi apa yang ingin dicapai. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja, ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

Jadi motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

2.7.2. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Setiap motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan atau suatu cita-cita. Makin berharga tujuan yang ingin dicapai, maka makin kuat pula motivasinya. Jadi motivasi sangat berguna dalam tindakan/perbuatan seseorang. Menurut Sardiman (2011:84), terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi juga dikemukakan oleh Purwanto (2007:70), antara lain :

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Fungsi motivasi yang lain dikemukakan oleh Sukmadinata (2008: 63), motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu :

- 1) Mengarahkan atau *directional function*.

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang ingin dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*), dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*).

- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak bersungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Menurut Uno (2011: 10) motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:61) motivasi memasuki dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa:

1) Desakan (*drive*).

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

2) Motif (*motive*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki motif berupa harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

3) Kebutuhan (*need*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK

4) Keinginan (*wish*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

2.7.3. Indikator motivasi kerja

Indikator motivasi kerja menurut (Uno, 2011:10) dan Sukmadinata (2008:61) yaitu:

1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja

Keinginan dan minat yang dimiliki siswa untuk bekerja akan mendorong mereka untuk dapat memenuhi keinginan bekerja mereka sehingga timbulah suatu motif untuk memenuhi keinginan tersebut.

2) Harapan dan cita-cita

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan. Misalnya mereka memiliki harapan dan bercita-cita setelah lulus nantinya mereka bekerja sambil kuliah, maka

dengan harapan tersebut mereka akan lebih termotivasi untuk memasuki dunia kerja demi cita-citanya tersebut.

3) Dorongan dan desakan lingkungan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

4) Kebutuhan fisiologis

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi.

5) Kebutuhan penghormatan atas dirinya

Peserta didik akan termotivasi untuk bekerja karena ia ingin dihargai dan akan merasa bangga ketika bekerja daripada menganggur setelah lulus sekolah.

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi terhadap kesiapan kerja siswa antara lain:

1. Kajian pendidikan Akuntansi Indonesia yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta",

oleh Yanuar Mipalas Valid dan Abdullah Taman tahun 2012. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta.

2. Jurnal Pendidikan Teknik UNY, yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta" oleh Iwan Riya Harja tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi kerja siswa terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi $=0,651$ dan dengan kontribusi sebesar 42,3%, ada pengaruh positif motivasi kerja siswa terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi $=0,66$, dengan kontribusi sebesar 43,6%, ada pengaruh positif kompetensi kerja dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi $= 0,721$ dan dengan kontribusi sebesar 52%.
3. EEAJ (*Economic Education Analysis Journal*) Vol 1, yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Karir dan Lingkungan Sekolah melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang" oleh Muhammad Zachim Alfian tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa (48,1%), lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (33,5%), bimbingan karier berpengaruh terhadap motivasi kerja siswa (30,5%), ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi kerja siswa (27%), bimbingan karier melalui motivasi kerja

berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (50,8%), dan lingkungan sekolah melalui motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa (35,9%).

4. Jurnal internasional yang berjudul "*University Student's Readiness for the National Workforce : A study of Vocational Identity and Career Decision-Making*" tahun 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang bagus akan menghasilkan karier siswa yang baik juga. Untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi Hashemit dalam mencapai tujuan peningkatan karier tersebut, pihak Universitas Hashemit menyediakan bimbingan Karier untuk mengidentifikasi keputusan Karier dan keamanan kerja, serta mendorong siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai dan kepentingan siswa.
5. Jurnal internasional yang berjudul "*Impact of accounting software utilization on students' knowledge acquisition An important change in accounting education*" tahun 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menyelesaikan soal akuntansi hanya menggunakan software mengalami perubahan pengetahuan yang lebih baik daripada siswa menyelesaikan soal secara manual. Sehingga pembelajaran dengan perangkat lunak akuntansi dapat dimanfaatkan secara efektif dan terintegrasi di dalam kelas untuk meningkatkan pengetahuan sistem informasi akuntansi siswa

2.9. Kerangka Berfikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat

menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, maka siswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia kerja, sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya.

Kesiapan kerja merupakan suatu hal yang dapat dibentuk dan dipelajari, sehingga dapat diusahakan pencapaiannya baik melalui pendidikan, latihan dan sebagainya. SMK sebagai lembaga pendidikan menengah formal yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalam bidang tertentu memiliki peranan yang sangat penting dalam mencetak calon-calon tenaga kerja tingkat menengah dengan kompetensi terstandar sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diberikan mata pelajaran produktif akuntansi. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan SKKNI (Dikmenjur,2006). Mata pelajaran produktif dijadikan sebagai komponen penunjang kejuruan yang pada dasarnya memuat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan bidang spesialisasinya dan juga isi pembelajaran komponen ini berupa pengetahuan-pengetahuan terapan, yang dapat dijadikan dasar dalam mempelajari keterampilan-keterampilan. Salah satu mata pelajaran produktif yang harus dikuasai siswa SMK adalah mata pelajaran akuntansi komputer. Akuntansi komputer merupakan salah satu materi praktek akuntansi sebagai penyeimbang perkembangan teknologi saat ini yang

diperkenalkan ketika siswa kelas XI (sebelas). Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dalam mengetahui sejauh mana siswa dapat mencerna keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan. Indikator yang digunakan adalah nilai UAS mata pelajaran akuntansi komputer. Dengan prestasi belajar Akuntansi yang baik, maka akan lebih mendukung siswa dalam mendapatkan pekerjaan di bidang Akuntansi, sehingga mereka akan merasa jauh lebih siap ketika mereka memasuki bidang ini.

Untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, sekolah juga memberikan layanan bimbingan berupa bimbingan karier. Menurut Walgito (2005:194) bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun yang disesuaikan dengan tuntutan dari jabatan atau pekerjaan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Bimbingan karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi lapangan pekerjaan serta dalam persiapan memasukinya. Bimbingan karier dimaksudkan untuk membantu dalam perencanaan karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karier dan pemahaman diri. Siswa yang mendapatkan bimbingan karier yang memadai di sekolahnya maka akan memiliki kesiapan yang lebih dalam dunia kerja.

Dalam mempersiapkan kesiapan kerja siswa, selain yang telah disampaikan di atas juga harus dimunculkan dorongan dari dalam diri siswa untuk mau bergerak yaitu melalui motivasi kerja. Motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Dikatakan dalam

Anoraga (2006:26) bahwa “keberhasilan dalam pekerjaan sangat tergantung pada motivasi, kesungguhan, disiplin dan keterampilan kerja”. Dengan adanya motivasi kerja dalam diri siswa, maka secara sadar dan tanpa paksaan para siswa tersebut akan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuannya untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkannya, sehingga motivasi kerja disini dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa di dunia usaha/ industri.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat digambarkan model konseptual kerangka berfikir dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

2.10. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha1: Terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.
- Ha2: Terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015
- Ha3: Terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015
- Ha4: Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah 96 siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Purbalingga yang berjumlah 96 siswa yang terbagi dalam 3 (tiga) kelas, yaitu:

**Tabel 3. 1
Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N PURBALINGGA**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII AK 1	32 siswa
2	XII AK 2	32 siswa
3	XII AK 3	32 siswa
Jumlah		96 siswa

Sumber : SMK N 1 Purbalingga

Dalam penelitian ini sampel berjumlah 96 siswa, jumlah sampel diambil dari keseluruhan populasi karena berdasarkan data di lapangan jumlah populasi relative kecil.

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari:

3.3.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja siswa (Y). Menurut Wagner dalam Zamawi Firdaus (2012) mengatakan kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apa pun bentuknya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja siswa, yaitu :

1. Mempunyai Pertimbangan yang logis dan objektif
2. Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain
3. Pengendalian emosioanl
4. Bersikap kritis
5. Bertanggung jawab
6. Mempunyai ambisi untuk maju dalam bidang akuntansi
7. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja

(Fitriyanto, 2006:9-10)

3.3.2. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas, yaitu

1. Prestasi Belajar Mata pelajaran Akuntansi komputer (X1)

Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer adalah hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi komputer setelah ujian dan mengerjakan tugas akuntansi komputer yang dapat ditunjukkan melalui angka atau hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akuntansi komputer. Untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai murni yang diperoleh siswa akuntansi kelas XII SMK N 1 Purbalingga yang meliputi nilai UAS mata pelajaran akuntansi komputer. Pemilihan nilai UAS dikarenakan nilai UAS mata pelajaran akuntansi komputer merupakan nilai murni sehingga dapat menggambarkan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya dan memiliki pembobotan skor paling dalam menentukan prestasi belajar akuntansi komputer siswa.

2. Bimbingan Karier (X2)

Menurut Walgito (2005 : 194) Bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar dapat bekerja dengan baik, dengan senang dengan tekun, diperlukan adanya kesesuaian antara tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Adapun indikator bimbingan karier adalah :

1. Pemahaman diri
2. Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat
3. Pengenalan lingkungan
4. Hambatan dan cara mengatasi masalah
5. Perencanaan masa depan

(Walgito, 2005:196-197)

3. Motivasi Kerja (X3)

Motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja adalah sebagai berikut :

1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja
2. Harapan dan cita-cita
3. Dorongan dan desakan lingkungan
4. Kebutuhan fisiologis
5. kebutuhan penghormatan atas dirinya

(Uno, 2011:10) (Syaodih, 2009:61)

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang akan dijadikan sebagai populasi dan untuk memperoleh data nilai UAS mata pelajaran akuntansi komputer kelas XII Akuntansi SMK N 1 Purbalingga.

3.4.2. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan karier, motivasi kerja, dan kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK N 1 Purbalingga. Peneliti menggunakan skala linkert dalam menyusun kuesioner. Skala *Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:134).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak boleh memberi jawaban menurut pendapat mereka sendiri. Responden hanya memberi tanda check list pada jawaban yang telah disediakan. Dilihat dari bentuknya kuesioner yang digunakan adalah rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom – kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Kuesioner model check list memudahkan responden untuk memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Bobot jawaban dari kuesioner ini adalah:

Alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor	= 5
Alternatif jawaban setuju (S) diberi skor	= 4
Alternatif jawaban ragu-ragu (RR) diberi skor	= 3
Alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor	= 2
Alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor	= 1

3.5. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 20 siswa di luar responden yang akan diteliti dimana siswa untuk uji coba instrumen ini diambil dari kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Ma'arif Bukateja. Pemilihan SMK Ma'arif Bukateja dikarenakan SMK tersebut sudah memiliki akreditasi B, hal ini menunjukkan bahwa SMK Ma'arif bukateja memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing dengan SMK lainnya. Sehingga peneliti memilih SMK Ma'arif bukateja sebagai tempat uji coba instrumen.

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006: 144). Suatu instrumen dikatakan valid atau sah manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi,

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Jika diperoleh data yang tidak valid, maka data tersebut akan dikeluarkan dan kemudian dilakukan pengujian ulang dengan metode yang sama. Pengujian validitas dilakukan sampai semua instrumen penelitian dinyatakan valid. Dalam melakukan penguraian validitas, digunakan alat bantu program komputer SPSS. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai sig (2 tailed) < signifikansi (5%). Berikut adalah hasil uji validitas angket uji coba:

Tabel 3.2.
Hasil Analisis Uji Validitas Bimbingan Karier

No	Indikator	Item	Sig. (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Pemahaman diri	P1	0,001	<0,05	Valid
		P2	0,006	<0,05	Valid
		P3	0,038	<0,05	Valid
		P4	0,448	<0,05	Tidak Valid
2.	Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat	P5	0,061	<0,05	Tidak Valid
		P6	0,018	<0,05	Valid
		P7	0,005	<0,05	Valid
3.	Pengenalan lingkungan	P8	0,000	<0,05	Valid
		P9	0,007	<0,05	Valid
		P10	0,015	<0,05	Valid
		P11	0,014	<0,05	Valid
4.	Hambatan dan cara mengatasi masalah	P12	0,004	<0,05	Valid
		P13	0,032	<0,05	Valid
		P14	0,007	<0,05	Valid
5.	Perencanaan masa depan	P15	0,015	<0,05	Valid
		P16	0,003	<0,05	Valid
		P17	0,021	<0,05	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel bimbingan karier, dapat dilihat bahwa dari 17 item soal terdapat 2 item soal tidak valid yaitu nomor 4 dan 5. Item soal yang tidak valid tersebut, tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian:

Tabel 3.3.
Hasil Analisis Uji Validitas Motivasi Kerja

No	Indikator	Item	Sig. (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	P18	0,809	<0,05	Tidak Valid
		P19	0,003	<0,05	Valid
		P20	0,038	<0,05	Valid
		P21	0,019	<0,05	Valid
2.	Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat	P22	0,152	<0,05	Tidak Valid
		P23	0,034	<0,05	Valid
		P24	0,007	<0,05	Valid
		P25	0,023	<0,05	Valid
3.	Dorongan dan desakan lingkungan	P26	0,000	<0,05	Valid
		P27	0,040	<0,05	Valid
		P28	0,401	<0,05	Tidak Valid
4.	Kebutuhan fisiologis	P29	0,003	<0,05	Valid
		P30	0,035	<0,05	Valid
		P31	0,002	<0,05	Valid
		P32	0,081	<0,05	Tidak Valid
5.	Kebutuhan penghormatan atas diri	P33	0,015	<0,05	Valid
		P34	0,003	<0,05	Valid
		P35	0,024	<0,05	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi kerja, dapat dilihat bahwa dari 18 item soal terdapat 4 item soal tidak valid yaitu nomor 18, 22, 28, dan 32. Item soal yang tidak valid tersebut, tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Validitas Kesiapan Kerja

No	Indikator	Item	Sig. (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
1.	Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif	P36	0,000	<0,05	Valid
		P37	0,002	<0,05	Valid
		P38	0,914	<0,05	Tidak Valid
2.	Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	P39	0,007	<0,05	Valid
		P40	0,052	<0,05	Tidak Valid
		P41	0,038	<0,05	Valid
		P42	0,041	<0,05	Valid
3.	Pengendalian	P43	0,050	<0,05	Valid
		P44	0,937	<0,05	Tidak Valid

	Emosional	P45	0,046	<0,05	Valid
		P46	0,021	<0,05	Valid
4.	Bersikap Kritis	P47	0,000	<0,05	Valid
		P48	0,026	<0,05	Valid
		P49	0,002	<0,05	Valid
		P50	0,000	<0,05	Valid
5.	Bertanggung Jawab	P51	0,000	<0,05	Valid
		P52	0,001	<0,05	Valid
		P53	0,002	<0,05	Valid
6.	Memiliki ambisi untuk maju	P54	0,015	<0,05	Valid
		P55	0,017	<0,05	Valid
		P56	0,038	<0,05	Valid
		P57	0,143	<0,05	Tidak Valid
7.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja	P58	0,001	<0,05	Valid
		P59	0,000	<0,05	Valid
		P60	0,000	<0,05	Valid
		P62	0,001		

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kesiapan kerja, dapat dilihat bahwa dari 26 item soal terdapat 4 item soal tidak valid yaitu nomor 38, 40, 44, dan 57. Item soal yang tidak valid tersebut, tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner atau angket dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan komputer SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011:48).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,879 untuk variabel bimbingan karier, 0,847 untuk variabel motivasi kerja, dan 0,902 untuk variabel kesiapan kerja. Pembahasan diatas dapat dilihat pada rekap hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Bimbingan Karier	0,879	>0,700	Reliabel
Motivasi Kerja	0,847	>0,700	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,902	>0,700	Reliabel

3.6. Metode Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2013:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, motivasi kerja dan kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga.

Langkah-langkah untuk menentukan Tabel kategori menurut Sudjana (2002:47) adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)
- c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Dalam menetapkan jenjang kategori untuk variabel kesiapan kerja dan motivasi kerja dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Jenjang kategori untuk variabel bimbingan karier dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan untuk kategori prestasi belajar dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu tuntas dan tidak tuntas.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kesiapan kerja dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = 110
2. Nilai minimal = 70
3. Rentang = $110 - 70 = 40$
4. Interval = $40/5 = 8$

Tabel 3.6
Kriteria Variabel Kesiapan Kerja

No	Interval	Kriteria
1	103 – 110	Sangat Tinggi
2	95 – 102	Tinggi
3	87 – 94	Cukup
4	79 – 86	Rendah
5	68 – 78	Sangat Rendah

Analisis deskriptif untuk variabel kesiapan kerja akan lebih spesifik ketika siswa menjawab sangat setuju masuk dalam kategori memiliki kesiapan kerja sangat tinggi, setuju masuk dalam kategori memiliki kesiapan kerja tinggi, ragu – ragu masuk dalam kategori memiliki kesiapan kerja cukup, tidak setuju masuk kategori memiliki kesiapan kerja rendah dan sangat tidak setuju masuk kategori memiliki kesiapan kerja sangat rendah.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat persentase prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK N 1 Purbalingga, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
KKM Mata Pelajaran Akuntansi komputer Kelas XII Akuntansi
SMK N 1 Purbalingga

No	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Kategori
1	≥ 80	Tuntas
2	< 80	Belum Tuntas

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel bimbingan karier dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai maksimal = 75
2. Nilai minimal = 51

3. Rentang $= 75 - 51 = 24$
4. Interval $= 24/5 = 4,8$ dibulatkan menjadi 5

Tabel 3.8
Kriteria Variabel Bimbingan Karier

No	Interval	Kriteria
1	71 – 75	Sangat Baik
2	66 – 70	Baik
3	61 – 65	Cukup Baik
4	56 – 60	Kurang
5	51 – 55	Sangat Kurang

Analisis deskriptif untuk variabel bimbingan karier akan lebih spesifik ketika siswa menjawab sangat setuju masuk dalam kategori manfaat pelaksanaan bimbingan karier sangat baik, setuju masuk dalam kategori manfaat pelaksanaan bimbingan karier baik, ragu – ragu masuk dalam kategori manfaat pelaksanaan bimbingan karier cukup, tidak setuju masuk kategori manfaat pelaksanaan bimbingan karier kurang dan sangat tidak setuju masuk kategori manfaat pelaksanaan bimbingan karier sangat kurang.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel motivasi kerja dibuat Tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal $= 68$
2. Nilai minimal $= 43$
3. Rentang $= 68 - 43 = 25$
4. Interval $= 25/5 = 5$

Tabel 3.9
Kriteria Variabel Motivasi Kerja

No	Interval	Kriteria
1	64 – 68	Sangat Tinggi
2	59 – 63	Tinggi
3	54 – 58	Cukup
4	49 – 53	Rendah
5	40 – 48	Sangat Rendah

Analisis deskriptif untuk variabel motivasi kerja akan lebih spesifik ketika siswa menjawab sangat setuju masuk dalam kategori memiliki motivasi kerja sangat tinggi, setuju masuk dalam kategori memiliki motivasi kerja tinggi, ragu – ragu masuk dalam kategori memiliki motivasi kerja cukup, tidak setuju masuk kategori memiliki motivasi kerja rendah dan sangat tidak setuju masuk kategori memiliki motivasi kerja sangat rendah.

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Selain itu, uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresi atau tidak. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat yaitu : berdistribusi normal dan model regresi antar variabel linier.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk

jumlah sampel kecil. Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data analisis yang digunakan dengan bantuan komputer program SPSS. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas dimana jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, analisis kenormalan data juga dapat dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata titik-titiknya mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozzali, 2011:166). Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Pengujian pada program SPSS dengan melihat kolom *Linierity* pada Tabel ANOVA pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independent. Penelitian ini mencari hubungan dari variabel dependen yaitu kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga, dengan tiga variabel independent yaitu prestasi belajar, bimbingan karier, dan motivasi kerja.

Sukardi (1993:44) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Menurut Sukardi (1993:48) prestasi adalah penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni oleh individu berpengaruh terhadap arah pilih jabatan di kemudian hari. Informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri yang didapat melalui bimbingan karier disekolah dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja (Winkel dan Hastuti, 2007:652). Informasi mengenai dunia perkerjaan dan tentang diri sendiri sangat penting karena dapat menjadi pertimbangan peserta didik untuk memilih pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu pengetahuan memiliki peranan sebagai pertimbangan apakah siswa sudah memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Selain itu Sukardi (1993:46) menjelaskan bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri siswa yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dan keinginannya (Sukardi, 1993:46). Besarnya motivasi yang

dimiliki oleh peserta didik akan menentukan besarnya usaha yang dilakukan untuk mencapai keinginannya.

Dari beberapa rujukan teori tersebut, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode linier berganda. Menurut teori Winkel dan Hastuti (2007) dan Sukardi (1993) model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y_1 = Variabel dependen (Kesiapan kerja siswa)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

β_3 = Koefisien variabel X_3

X_1 = Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer

X_2 = Bimbingan Karier

X_3 = Motivasi kerja

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan

jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2011:96).

3.6.4.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau mengandung multikolinieritas. Deteksi terhadap adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besaran *Variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance* melalui SPSS dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika $VIF \geq 10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel lainnya. Sedangkan apabila model regresi diperoleh $VIF \leq 10$ dan *tolerance* diatas 0,10 maka dalam model tersebut tidak terjadi Multikolinieritas (Ghozali, 2011:106).

3.6.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011 :139).

Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati *scatter plot* melalui SPSS antara prediksi variabel terikat dengan 49

residualnya, dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$). Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Caranya dengan membandingkan probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh probabilitas (p value) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Y secara bersama-sama. Hal tersebut berarti prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa secara bersama-sama.

Begitu juga sebaliknya apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh probabilitas (p value) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap Y secara bersama-sama. Hal tersebut berarti X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa secara bersama-sama.

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.6.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji kemaknaan koefisien parsial maka digunakan Uji t dengan taraf signifikan 5%. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS diperoleh nilai probabilitas (p value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial). Dalam penelitian ini pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa secara terpisah.

Sebaliknya apabila diperoleh nilai probabilitas (p value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial). Dalam penelitian ini berarti prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier, dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa secara terpisah.

3.6.6. Koefisien Determinasi

3.6.6.1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang

paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti mencari nilai R^2 menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

3.6.6.2. Koefisien determinasi parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, yaitu besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) atau besarnya pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y secara parsial. Dalam penelitian ini nilai r^2 , dicari menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, bimbingan karier dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga (55,2%). Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer, semakin baik bimbingan karier yang diberikan, serta semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.
2. Terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer terhadap kesiapan kerja siswa siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga (6,1%). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran akuntansi komputer maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.
3. Terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga (13,8%). Hal ini berarti bahwa semakin baik bimbingan karier yang diberikan maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.
4. Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK N 1 Purbalingga (27,4%).

5. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa .

5.2. Saran

1. Guru mata pelajaran hendaknya lebih mengembangkan proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi komputer agar prestasi siswa lebih meningkat sehingga dapat membuat siswa siap untuk memasuki dunia kerja. Misalnya dengan menciptakan suasana pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Elaboratif dan Menyenangkan) dan bekerjasama dengan instansi pasangan maupun instansi lain dalam penyaluran lulusan.
2. Guru mata pelajaran dan guru BK hendaknya memberikan masukan yang positif terhadap siswa guna mendorong siswa agar lebih siap untuk terjun dalam dunia kerja. Guru juga dapat mengkomunikasikan kepada wali kelas dan orang tua untuk ikut mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mewujudkan cita-citanya sesuai keinginan dan minat peserta didik.
3. Guru BK hendaknya lebih banyak memberikan informasi seputar dunia kerja sesuai dengan bidang kejuruannya, yang tak kalah pentingnya adalah selalu memberikan pemahaman dan bimbingannya kepada siswa, untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa sehingga kualitas tamatan dapat benar-benar diterima didunia kerja. Serta bimbingan karier disekolah harus direncanakan, disusun dan dilaksanakan dengan efektif.
4. Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri untuk merencanakan masa depan terutama dalam memilih pekerjaan, memanfaatkan layanan

bimbingan karier di sekolah semaksimal mungkin, dan memanfaatkan fasilitas sekolah untuk menunjang pengembangan kemampuan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Andy dan Muhammad Ali. 2013. *Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri DI SMK YPT 1 PURBALINGGA*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alfan, Muhammad Zachim. Pengaruh Bimbingan Karier dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang. Dalam *Economic Education Analysis Journal* Vol. 3 No. 1
- Anoraga, Pandji. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Boulianne, Emilio. 2012. Impact of accounting software utilization on students' knowledge acquisition An important change in accounting education. Diunduh dari www.emeraldinsight.com/1832-5912.htm Di unduh tanggal 21 Maret 2015.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daryono, Heri. 2014. Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan Industri. Dalam *Educational Management Journal* Vol. 3, No. 2.
- Dewi, Ika Parma. 2013. *Hubungan Bimbingan Karier Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dengan Kesiapan Kerja Di Bidang Komputer Dan Jaringan Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Kota Solok*. Universitas Negeri Padang.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara
- Firdaus, Zamzam Zamawi. 2012. Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2, No. 3. Diunduh 5 Februari 2015
- Fitriyanto, Agus. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplkasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hacket, Brown dan Lent. 2000. *Contextual Support and Barriers to Career Choice : A Social Cognitive Analysis*. Dalam *Journal of Counselling Psychology* 2000, Vol. 47, No 1, 26-49. Diunduh 2 Maret 2015

- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Harja, Iwan Riya. 2013. *Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Teknik*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (eprints.uny.ac.id). Diunduh 5 Februari 2015
- <http://bps.go.id/pengangguran-terbuka/>. Diunduh 31 Desember 2014
- Mulyasa. 2009. *“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. www.kemdiknas.go.id (5 Februari 2015)
- Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1239> (28 Januari 2015)
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. *Panduan Apikasi Akuntansi komputer dengan MYOB Accounting*. Malang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Rositawati. 2014. Konsep Pendidikan John Dewey. Dalam Jurnal Vol. 2 No. 2 tahun 2014. Diunduh 12 Maret 2015
- Sari, Arief Norma. 2013. Pengaruh Pengalaman Praktik kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Jember
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Suharsimi, Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, Erma. 2009. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan pemanfaatan *Software* Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. *Rangkuman Skripsi*. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya. Diunduh 11 Maret 2015
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2006.*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- . 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT Asdi Mahastaya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyarini, E. P. D. 2012. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Diklat 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi. UNY. Diunduh 15 Januari 2015
- Supriatna, Mamat dan Ilfiandra. 2006. *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karir. Dalam Workshop Bimbingan dan Konseling Politeknik Kesehatan Tasikmalaya 22-25 Maret 2006*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh 15 Januari 2015
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarta

- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta :Grasindo.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Valid, Yanuar Mipalas dan Abdullah Taman. 2012. *Pengaruh Pengalaman Praktik Industry Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 SLEMAN YOGYAKARTA*. Dalam *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Hal 161-183. Diunduh 5 Februari 2015
- Winkel dan Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Andi

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Bimbingan Karier	1. Pemahaman diri	1, 2, 3, 4	4
	2. Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat	5, 6, 7 8, 9, 10, 11	3 4
	3. Pengenalan lingkungan	12, 13, 14	3
	4. Hambatan dan cara mengatasi masalah	15, 16, 17	3
	5. Perencanaan masa depan		
Motivasi Kerja	1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	18, 19, 20, 21	4 4
	2. Harapan dan cita-cita	22, 23, 24,	3
	3. Dorongan dan desakan lingkungan	25 26, 27, 28	4 3
	4. Kebutuhan fisiologis	29, 30, 31,	
	5. Kebutuhan penghormatan atas diri	32 33, 34, 35	
Kesiapan Kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	36, 37, 38	3
	2. Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	38, 40, 41, 42	4
	3. Pengendalian emosioanal		4
	4. Bersikap kritis	43, 44, 45,	4
	5. Bertanggung jawab	46	3
	6. Mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan akuntansi	47, 48, 49, 50 51, 52, 53	4 4
	7. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja	54, 55, 56, 57 58, 59, 60, 61	
Jumlah			61

Lampiran 2

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada Yth. Adik-adik Peserta Didik Kelas XII
Program Keahlian Akuntansi
SMK MA'ARIF BUKATEJA

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Ma'arif Bukateja yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket uji instrumen dalam rangka studi pendahuluan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, Bimbingan Karier Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Bimbingan karier, Motivasi Kerja, dan Kesiapan Kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor Adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Semarang , April 2015

Peneliti,

Nur Lukitasari

NIM. 7101411094

	mengetahui prospek dunia kerja.					
10.	Saya mengetahui pekerjaan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan saat ini					
11.	Saya memiliki pengetahuan yang banyak tentang tugas kerja pekerjaan yang saya minati.					
Hambatan dan cara mengatasi masalah		SS	S	RR	TS	STS
12.	Menurut saya, bimbingan karier sangat penting bagi saya untuk menghindari kesulitan dalam langkah karier selanjutnya.					
13.	Jika seseorang menghambat tujuan saya dalam karier, saya akan mencari cara dan jalan untuk mengatasinya					
14.	Saya dapat menghadapi kesulitan bekerja dengan tenang, karena saya tahu kemampuan saya					
Perencanaan masa depan		SS	S	RR	TS	STS
15.	Setelah lulus saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru di sekolah dan BKK.					
16.	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan pekerjaan yang saya minati.					
17.	Saya sering membicarakan perencanaan yang saya buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman					
B. MOTIVASI KERJA						
Keinginan dan minat memasuki dunia kerja		SS	S	RR	TS	STS
18.	Saya ingin bekerja daripada kuliah setelah lulus					
19.	Saya ingin bekerja sesuai dengan minat dan bidang yang saya pelajari.					
20.	Saya ingin segera lulus dan mempraktikkan keterampilan di dunia kerja					
21.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.					
Harapan dan cita-cita		SS	S	RR	TS	STS
22.	Meskipun banyak saingan, saya akan tetap melamar pekerjaan setelah lulus.					
23.	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya.					
24.	Dengan bekerja, saya berharap hidup saya akan sejahtera					
25.	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan diatas biaya hidup rata-rata.					
Dorongan dan desakan lingkungan		SS	S	RR	TS	STS

26.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus.					
27.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah					
28.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan orang tua					
Kebutuhan fisiologis		SS	S	RR	TS	STS
29.	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.					
30.	Saya ingin bekerja agar tidak terus menerus bergantung kepada orang tua					
31.	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik (sandang, pangan, papan)					
32.	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja					
Kebutuhan penghormatan atas diri		SS	S	RR	TS	STS
33.	Saya merasa lebih mulia dan terpuja dimata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.					
34.	Saya merasa senang bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun hanya menjadi buruh dan serabutan.					
35.	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.					
C. KESIAPAN KERJA						
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif						
36.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan.					
37.	Dalam memilih pekerjaan, perlu dipertimbangkan dengan matang.					
38.	Saya mengambil keputusan untuk bekerja setelah lulus SMK dengan pertimbangan yang matang					
Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain		SS	S	RR	TS	STS
39.	Dalam suatu kelompok kerja, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama.					
40.	Dalam suatu kelompok kerja, jika salah satu teman ada yang kesulitan harus saling membantu					
41.	Ketika melakukan kesalahan, saya senang jika ada yang mengingatkan					
42.	Ketika bekerja saya harus mampu bekerjasama					

	dengan rekan kerja.					
Pengendalian emosional		SS	S	RR	TS	STS
43.	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah					
44.	Saya menghadapi suatu masalah dengan kepala dingin dan tanpa emosi					
45.	Dalam keadaan yang mendesak, emosi saya tidak mudah terpancing					
46.	Saya selalu bisa mengendalikan diri dalam segala situasi dan kondisi					
Bersikap kritis		SS	S	RR	TS	STS
47.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.					
48.	Dalam melakukan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.					
49.	Saya harus disiplin dalam melakukan pekerjaan					
50.	Saya harus tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.					
Bertanggung Jawab		SS	S	RR	TS	STS
51.	Semua tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.					
52.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					
53.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai					
Mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan akuntansi		SS	S	RR	TS	STS
54.	Dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki, akan siap untuk bekerja.					
55.	Saya mengikuti kursus, seminar dan pelatihan untuk menambah keterampilan sesuai dengan bidang akuntansi					
56.	Saya mengikuti perkembangan bidang akuntansi melalui berbagai media					
57.	Saya suka membaca buku-buku akuntansi.					
Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.		SS	S	RR	TS	STS
58.	Saya memiliki sifat supel atau mudah bergaul dengan siapapun					
59.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.					
60.	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru dilingkungan kerja.					
61.	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus menghargai orang lain.					

Lampiran 3

Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Kode Res	Variabel Bimbingan Karier (X2)																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
RES01	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	66
RES02	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	67
RES03	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	77
RES04	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	64
RES05	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	67
RES06	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
RES07	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	5	68
RES08	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	75
RES09	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	77
RES10	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
RES11	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	72
RES12	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	70
RES13	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	73
RES14	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	74
RES15	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	77
RES16	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	71
RES17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	82
RES18	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	74
RES19	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
RES20	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	78

Kode res	Variabel Motivasi Kerja (X3)																		Total Skor
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
RES01	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	4	77
RES02	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	5	5	3	3	3	4	71
RES03	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	79
RES04	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	5	5	5	4	72
RES05	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	3	4	5	76
RES06	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	3	4	5	3	3	4	71
RES07	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	80
RES08	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	83
RES09	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	81
RES10	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	79
RES11	3	3	4	4	5	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	4	3	4	62
RES12	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	78
RES13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	86
RES14	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5	3	4	77
RES15	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	5	4	4	5	5	76
RES16	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	71
RES17	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	82
RES18	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	3	5	77
RES19	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	84
RES20	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	4	5	76

Kode Res	Variabel Kesiapan Kerja (Y)																									Total Skor	
	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		61
RES01	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	110
RES02	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	110
RES03	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	4	5	5	116
RES04	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	100
RES05	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	109
RES06	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	5	109
RES07	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	117
RES08	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	119
RES09	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	116
RES10	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	113
RES11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	122
RES12	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	103
RES13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	5	115
RES14	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	107
RES15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	118
RES16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	97
RES17	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	114
RES18	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	108
RES19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	119
RES20	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	100

Lampiran 4

Output SPSS Uji Validitas

Variabel Bimbingan Karier (X1)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.721**	.631**	.193	.454*	.080	.196	.523*	.282	.401	-.058	.306	.421	.364	.425	.165	.016	.678**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.003	.415	.044	.737	.407	.018	.229	.079	.810	.190	.064	.115	.062	.488	.946	.001
P1 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2 Pearson Correlation	.721**	1	.358	.201	.327	.250	.357	.357	.306	.358	.045	.452*	.254	.301	.221	.086	.050	.595**
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.121	.396	.159	.288	.122	.122	.190	.121	.851	.045	.279	.198	.349	.719	.833	.006
P2 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3 Pearson Correlation	.631**	.358	1	.144	.391	.179	-.146	.439	.301	.487*	.064	-.036	.273	.000	.106	-.123	.036	.467*
P3 Sig. (2-tailed)	.003	.121		.545	.089	.450	.539	.053	.197	.029	.788	.880	.244	1.000	.658	.606	.880	.038
P3 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4 Pearson Correlation	.193	.201	.144	1	-.088	.000	.000	.000	.031	.259	.216	-.121	-.170	-.107	-.237	.138	.121	.180
P4 Sig. (2-tailed)	.415	.396	.545		.713	1.000	1.000	1.000	.898	.270	.359	.611	.473	.652	.315	.562	.611	.448
P4 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5 Pearson Correlation	.454*	.327	.391	-.088	1	-.327	.089	.312	-.150	.391	.039	.285	.315	.262	.193	.262	.154	.426
P5 Sig. (2-tailed)	.044	.159	.089	.713		.159	.709	.181	.527	.089	.870	.223	.177	.264	.415	.265	.518	.061
P5 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6 Pearson Correlation	.080	.250	.179	.000	-.327	1	.408	.408	.650**	.179	.404	.302	.170	.367	.332	.343	.201	.524*
P6 Sig. (2-tailed)	.737	.288	.450	1.000	.159		.074	.074	.002	.450	.077	.196	.475	.111	.153	.139	.395	.018
P6 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7 Pearson Correlation	.196	.357	-.146	.000	.089	.408	1	.375	.500*	-.146	.257	.739**	.242	.627**	.361	.490*	.492*	.602**
P7 Sig. (2-tailed)	.407	.122	.539	1.000	.709	.074		.103	.025	.539	.275	.000	.303	.003	.118	.028	.027	.005

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.523*	.357	.439	.000	.312	.408	.375	1	.656**	.585**	.440	.533*	.242	.218	.361	.315	.492*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.018	.122	.053	1.000	.181	.074	.103		.002	.007	.052	.015	.303	.355	.118	.176	.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.282	.306	.301	.031	-.150	.650**	.500*	.656**	1	.301	.426	.330	-.019	.143	.068	.157	.592**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.229	.190	.197	.898	.527	.002	.025	.002		.197	.061	.155	.935	.547	.777	.508	.006	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.401	.358	.487*	.259	.391	.179	-.146	.585**	.301	1	.579**	.108	.030	-.096	.000	.123	.324	.535*
	Sig. (2-tailed)	.079	.121	.029	.270	.089	.450	.539	.007	.197		.008	.651	.899	.688	1.000	.606	.164	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	-.058	.045	.064	.216	.039	.404	.257	.440	.426	.579**	1	.235	-.046	.096	.159	.524*	.668**	.539*
	Sig. (2-tailed)	.810	.851	.788	.359	.870	.077	.275	.052	.061	.008		.319	.848	.687	.503	.018	.001	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.306	.452*	-.036	-.121	.285	.302	.739**	.533*	.330	.108	.235	1	.179	.430	.415	.448*	.414	.617**
	Sig. (2-tailed)	.190	.045	.880	.611	.223	.196	.000	.015	.155	.651	.319		.450	.059	.069	.048	.069	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.421	.254	.273	-.170	.315	.170	.242	.242	-.019	.030	-.046	.179	1	.544*	.525*	.349	-.009	.480*
	Sig. (2-tailed)	.064	.279	.244	.473	.177	.475	.303	.303	.935	.899	.848	.450		.013	.017	.131	.972	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.364	.301	.000	-.107	.262	.367	.627**	.218	.143	-.096	.096	.430	.544*	1	.473*	.642**	.107	.585**
	Sig. (2-tailed)	.115	.198	1.000	.652	.264	.111	.003	.355	.547	.688	.687	.059	.013		.035	.002	.652	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.425	.221	.106	-.237	.193	.332	.361	.361	.068	.000	.159	.415	.525*	.473*	1	.556*	-.119	.533*
	Sig. (2-tailed)	.062	.349	.658	.315	.415	.153	.118	.118	.777	1.000	.503	.069	.017	.035		.011	.619	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.165	.086	-.123	.138	.262	.343	.490*	.315	.157	.123	.524*	.448*	.349	.642**	.556*	1	.414	.637**
	Sig. (2-tailed)	.488	.719	.606	.562	.265	.139	.028	.176	.508	.606	.018	.048	.131	.002	.011		.070	.003

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.016	.050	.036	.121	.154	.201	.492*	.492*	.592**	.324	.668**	.414	-.009	.107	-.119	.414	1	.512*
P17	Sig. (2-tailed)	.946	.833	.880	.611	.518	.395	.027	.027	.006	.164	.001	.069	.972	.652	.619	.070		.021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOT	Pearson Correlation	.678**	.595**	.467*	.180	.426	.524*	.602**	.777**	.586**	.535*	.539*	.617**	.480*	.585**	.533*	.637**	.512*	1
AL	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.038	.448	.061	.018	.005	.000	.007	.015	.014	.004	.032	.007	.015	.003	.021	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Motivasi Kerja (X2)

Correlations

		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOT AL
P18	Pearson Correlation	1	.424	-.157	-.134	-.275	.098	.376	.070	.263	-.129	-.193	-.106	-.193	.097	-.097	-.140	-.328	-.249	.058
	Sig. (2-tailed)		.062	.509	.573	.241	.682	.102	.770	.263	.587	.414	.656	.414	.684	.684	.557	.158	.291	.809
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.424	1	.276	-.029	.069	.129	.594**	.289	.651**	.026	-.030	.385	.270	.383	.256	.123	.221	.448*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.062		.240	.902	.773	.589	.006	.217	.002	.913	.900	.094	.250	.095	.277	.606	.349	.048	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	-.157	.276	1	.276	.605**	.402	.232	-.092	.238	.522*	.175	.492*	-.035	.299	-.060	.086	.024	.202	.468*
	Sig. (2-tailed)	.509	.240		.240	.005	.079	.325	.699	.312	.018	.459	.028	.883	.200	.802	.718	.922	.394	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	-.134	-.029	.276	1	.241	.343	.198	.420	.448*	.289	-.030	.385	-.030	.383	.000	.246	.422	.103	.520*
	Sig. (2-tailed)	.573	.902	.240		.305	.139	.403	.065	.048	.217	.900	.094	.900	.095	1.000	.297	.064	.664	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	-.275	.069	.605**	.241	1	.201	.058	-.177	-.036	.284	-.237	.533*	.026	.075	.075	.396	.336	.010	.332
	Sig. (2-tailed)	.241	.773	.005	.305		.395	.808	.456	.881	.224	.314	.015	.912	.754	.754	.084	.148	.966	.152
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	.098	.129	.402	.343	.201	1	.289	.268	.267	.268	.349	.102	-.087	.373	.186	.000	.205	.050	.476*
	Sig. (2-tailed)	.682	.589	.079	.139	.395		.217	.254	.255	.254	.131	.669	.714	.106	.432	1.000	.386	.833	.034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	.376	.594**	.232	.198	.058	.289	1	.132	.343	-.044	.151	.471*	.252	.602**	.258	.207	.102	.174	.587**
	Sig. (2-tailed)	.102	.006	.325	.403	.808	.217		.578	.139	.853	.524	.036	.283	.005	.272	.382	.670	.463	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	.070	.289	-.092	.420	-.177	.268	.132	1	.463*	-.053	.127	-.031	.194	.513*	.285	-.082	.498*	.330	.504*

	Sig. (2-tailed)	.770	.217	.699	.065	.456	.254	.578	.040	.826	.594	.896	.413	.021	.223	.731	.026	.155	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	.263	.651**	.238	.448*	-.036	.267	.343	.463*	1	.191	.093	.436	.197	.442	.177	.212	.424	.274
	Sig. (2-tailed)	.263	.002	.312	.048	.881	.255	.139	.040		.421	.696	.055	.405	.051	.456	.368	.062	.242
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P27	Pearson Correlation	-.129	.026	.522*	.289	.284	.268	-.044	-.053	.191	1	-.007	.281	.327	.285	-.057	.575**	.049	.330
	Sig. (2-tailed)	.587	.913	.018	.217	.224	.254	.853	.826	.421		.978	.230	.159	.223	.811	.008	.836	.155
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	-.193	-.030	.175	-.030	-.237	.349	.151	.127	.093	-.007	1	.036	.008	.065	.195	-.094	.200	.061
	Sig. (2-tailed)	.414	.900	.459	.900	.314	.131	.524	.594	.696	.978		.881	.975	.785	.409	.694	.398	.797
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	-.106	.385	.492*	.385	.533*	.102	.471*	-.031	.436	.281	.036	1	.214	.456*	.000	.439	.335	.287
	Sig. (2-tailed)	.656	.094	.028	.094	.015	.669	.036	.896	.055	.230	.881		.365	.043	1.000	.053	.149	.220
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P30	Pearson Correlation	-.193	.270	-.035	-.030	.026	-.087	.252	.194	.197	.327	.008	.214	1	.326	.195	.469*	.456*	.501*
	Sig. (2-tailed)	.414	.250	.883	.900	.912	.714	.283	.413	.405	.159	.975	.365		.161	.409	.037	.043	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P31	Pearson Correlation	.097	.383	.299	.383	.075	.373	.602**	.513*	.442	.285	.065	.456*	.326	1	.000	.160	.131	.225
	Sig. (2-tailed)	.684	.095	.200	.095	.754	.106	.005	.021	.051	.223	.785	.043	.161		1.000	.500	.582	.341
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P32	Pearson Correlation	-.097	.256	-.060	.000	.075	.186	.258	.285	.177	-.057	.195	.000	.195	.000	1	.374	.393	.225
	Sig. (2-tailed)	.684	.277	.802	1.000	.754	.432	.272	.223	.456	.811	.409	1.000	.409	1.000		.105	.086	.341
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P33	Pearson Correlation	-.140	.123	.086	.246	.396	.000	.207	-.082	.212	.575**	-.094	.439	.469*	.160	.374	1	.441	.180
	Sig. (2-tailed)	.557	.606	.718	.297	.084	1.000	.382	.731	.368	.008	.694	.053	.037	.500	.105		.052	.448
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P34	Pearson Correlation	-.328	.221	.024	.422	.336	.205	.102	.498*	.424	.049	.200	.335	.456*	.131	.393	.441	1	.371
	Sig. (2-tailed)	.158	.349	.922	.064	.148	.386	.670	.026	.062	.836	.398	.149	.043	.582	.086	.052		.107

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P35	Pearson Correlation	-.249	.448*	.202	.103	.010	.050	.174	.330	.274	.330	.061	.287	.501*	.225	.225	.180	.371	1	.503*
	Sig. (2-tailed)	.291	.048	.394	.664	.966	.833	.463	.155	.242	.155	.797	.220	.025	.341	.341	.448	.107		.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOT	Pearson Correlation	.058	.631**	.468*	.520*	.332	.476*	.587**	.504*	.728**	.462*	.199	.626**	.473*	.647**	.399	.536*	.625**	.503*	1
AL	Sig. (2-tailed)	.809	.003	.038	.019	.152	.034	.007	.023	.000	.040	.401	.003	.035	.002	.081	.015	.003	.024	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Correlations

	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	TOTAL	
P36 Pearson Correlation	1	.491	.157	.452	.490	.157	.063	.577	.115	.306	.201	.607	.201	.491	.577	.452	.254	.452	.367	.320	-	.320	.349	.382	.408	.688	.715	
P36 Sig. (2-tailed)		.028	.508	.045	.028	.508	.794	.008	.630	.190	.395	.005	.395	.028	.008	.045	.279	.045	.112	.169	.246	.169	.131	.097	.074	.001	.000	
P36 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P37 Pearson Correlation	.491	1	-	.373	.395	.435	.218	.378	-	-	.154	.405	.154	1.000	.882	.757	.611	.373	.480	.245	-	.070	.172	.315	.312	.491	.643	
P37 Sig. (2-tailed)	.028		.924	.105	.085	.055	.355	.100	.944	.944	.518	.076	.518	.000	.000	.000	.004	.105	.032	.299	.002	.770	.469	.177	.181	.028	.002	
P37 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P38 Pearson Correlation	.157	.373	1	.032	-	-	-	-	-	.088	.242	-	-	-	.061	-	-	.319	.218	.029	-	.009	-	.171	-.105	.026		
P38 Sig. (2-tailed)	.508	.028		.895	.895	.678	.660	.444	.521	.712	.303	.411	.089	.924	.800	.595	.911	.450	.171	.355	.905	.622	.969	.794	.471	.660	.914	
P38 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P39 Pearson Correlation	.452	.395	.032	1	.061	.453	.201	.058	-	.638	.394	.589	.192	.373	.522	.394	.179	.394	-	.145	-	.145	.465	.418	.287	.201	.585	
P39 Sig. (2-tailed)	.045	.028	.895		.800	.045	.395	.808	.380	.002	.086	.006	.418	.105	.018	.086	.450	.086	.895	.542	.819	.542	.039	.067	.220	.395	.007	
P39 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P40 Pearson Correlation	.490	.435	.032	.061	1	.126	-	.174	.438	-	-	.345	.212	.395	.348	.364	.077	.212	.348	.338	-	-	.105	.051	.123	.490	.440	
P40 Sig. (2-tailed)	.028	.028	.895	.800		.595	.752	.463	.053	.923	.703	.137	.369	.085	.133	.115	.748	.369	.133	.145	.082	.145	.542	.658	.830	.605	.028	.052
P40 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P41 Pearson Correlation	.157	.435	.032	.453	.126	1	.157	.061	-	.088	.453	.404	.032	.435	.545	.506	.507	.453	.319	.218	-	.050	.192	.293	.385	.157	.467	
P41 Sig. (2-tailed)	.508	.028	.895	.045	.595		.508	.800	.035	.712	.045	.077	.895	.055	.013	.023	.023	.045	.171	.355	.081	.833	.417	.209	.094	.508	.038	
P41 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P42 Pearson Correlation	.063	.218	-	.201	-	.157	1	.289	-	.306	.201	.250	.452	.218	.289	.264	.467	.452	.367	.120	-	.120	.349	.382	.408	.063	.461	
P42 Sig. (2-tailed)	.794	.028	.508	.045	.075	.157		.289	.076	.306	.201	.250	.452	.218	.289	.264	.467	.452	.367	.120	.102	.120	.349	.382	.408	.063	.461	
P42 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P43 Pearson Correlation	.577	.378	.032	.453	.126	.061	.289	1	-	.221	-	.247	.290	.378	.467	.348	.343	.522	.182	-	-	.462	.151	.147	.236	.577	.444	
P43 Sig. (2-tailed)	.008	.008	.895	.045	.508	.061	.289		.473	.221	.247	.290	.378	.467	.348	.343	.522	.182	.182	.092	.314	.151	.147	.236	.577	.444		
P43 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P44 Pearson Correlation	.115	.306	.201	.491	.577	.452	.254	.452	.367	.320	-	.320	.349	.382	.408	.688	.715											
P44 Sig. (2-tailed)	.630	.190	.395	.005	.395	.028	.008	.045	.279	.045	.112	.169	.246	.169	.131	.097	.074											
P44 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20											

	Sig. (2-tailed)	.008	.100	.444	.808	.463	.800	.217		.853	.350	.463	.293	.215	.100	.038	.133	.139	.018	.444	.698	.177	.040	.524	.537	.317	.008	.050	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P4	Pearson Correlation	.115	-.017		-.438				1	.006		-.076	.407								.159	.125		-.073	.019		.115	.019	
		5		.152	.208	.473	.076	.044			.208			.017	.221	.208	.344	.361	.008				.331		.031				
P4	Sig. (2-tailed)	.630	.944	.521	.380	.053	.035	.749	.853		.980	.380	.749	.075	.944	.350	.380	.138	.118	.973	.503	.600	.155	.758	.935	.896	.630	.937	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P4	Pearson Correlation	.306	-.017	.088	.638		-.088	.306	.221	.006	1	.330	.513	.330		-.221	.023		-.484			.021	.282	.408	.344	.281	.115	.452	
		6			.023									.017			.019		.088	.086									
P4	Sig. (2-tailed)	.190	.944	.712	.002	.923	.712	.190	.350	.980		.155	.021	.155	.944	.350	.923	.935	.031	.712	.719	.931	.229	.074	.138	.230	.630	.046	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P4	Pearson Correlation	.201	.154	.242	.394		-.453	.201			-.330	1	.302		-.154	.290	.242	.350	.394	.390	.306		.145	.641	.588	.698	.201	.512	
		1			.091			.174	.208				.010																
P4	Sig. (2-tailed)	.395	.518	.303	.086	.703	.045	.395	.463	.380	.155		.196	.966	.518	.215	.303	.131	.086	.089	.190		.158	.542	.002	.006	.001	.395	.021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.607	.405		.589	.345	.404	.250	.247	.076	.513	.302	1	.589	.405	.577	.625	.473	.589	.195	.252		.137	.337	.497	.467	.429	.755	
		7		.195																		.311							
P4	Sig. (2-tailed)	.005	.076	.411	.006	.137	.077	.288	.293	.749	.021	.196		.006	.076	.008	.003	.035	.006	.411	.285	.182	.564	.146	.026	.038	.059	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P4	Pearson Correlation	.201	.154		.192	.212	.032	.452	.290	.407	.330		.589	1	.154	.290	.394	.350	.192		.306				.290	.418	.287	.452	.497
		1		.390							.010								.032			.191	.016						
P4	Sig. (2-tailed)	.395	.518	.089	.418	.369	.895	.045	.215	.075	.155	.966	.006		.518	.215	.086	.131	.418	.895	.190	.419	.946	.215	.067	.220	.045	.026	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P4	Pearson Correlation	.491	1.000		.373	.395	.435	.218	.378			-.154	.405	.154	1	.882	.757	.611	.373	.480	.245		.070	.172	.315	.312	.491	.643	
		1		.023					.017	.017												.653							
P4	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.924	.105	.085	.055	.355	.100	.944	.944	.518	.076	.518		.000	.000	.004	.105	.032	.299	.002	.770	.469	.177	.181	.028	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P5	Pearson Correlation	.577	.882	.061	.522	.348	.545	.289	.467		-.221	.290	.577	.290	.882	1	.870	.735	.522	.424	.277		.277	.353	.539	.471	.577	.813	
		7							.221													.629							
P5	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.800	.018	.133	.013	.217	.038	.350	.350	.215	.008	.215	.000		.000	.000	.018	.063	.236	.003	.236	.127	.014	.036	.008	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P5	Pearson Correlation	.452	.757		.394	.364	.506	.264	.348		-.023	.242	.625	.394	.757	.870	1	.818	.545	.442	.386		.533						
		2		.126					.208																				
P5	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.595	.086	.115	.023	.261	.133	.380	.923	.303	.003	.086	.000	.000		.000	.013	.051	.093	.015	.542	.215	.041	.027	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

P5 2	Pearson Correlation	.25 4	.611	-	.179	.077	.507	.467	.343	-	-	.350	.473	.350	.611	.735	.818	1	.520	.560	.421	-	.285	.348	.511	.623	.467	.688
	Sig. (2- tailed)	.27 9	.004	.911	.450	.748	.023	.038	.139	.138	.935	.131	.035	.131	.004	.000	.000		.019	.010	.064	.002	.223	.132	.021	.003	.038	.001
P5 3	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.45 2	.373	-	.394	.212	.453	.452	.522	.361	-	.484	.394	.589	.192	.373	.522	.545	.520	1	.390	-	.306	.290	.247	.492	.452	.643
P5 4	Sig. (2- tailed)	.04 5	.105	.450	.086	.369	.045	.045	.018	.118	.031	.086	.006	.418	.105	.018	.013	.019		.089	.946	.158	.190	.215	.293	.027	.045	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5 5	Pearson Correlation	.36 7	.480	.319	-	.348	.319	.367	.182	-	-	.390	.195	-	.480	.424	.442	.560	.390	1	.453	-	-	.174	.240	.685	.367	.537
	Sig. (2- tailed)	.11 2	.032	.171	.895	.133	.171	.112	.444	.973	.712	.089	.411	.895	.032	.063	.051	.010	.089		.045	.043	.833	.463	.308	.001	.112	.015
P5 6	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.32 0	.245	.218	.145	.338	.218	.120	-	.159	-	.306	.252	.306	.245	.277	.386	.421	-	.453	1	-	.103	.462	.394	.458	.520	.525
P5 7	Sig. (2- tailed)	.16 9	.299	.355	.542	.145	.355	.614	.698	.503	.719	.190	.285	.190	.299	.236	.093	.064	.016	.946	.045		.191	.667	.040	.086	.042	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5 8	Pearson Correlation	.27 2	.653		.055	.082	.399	.102	.314			.328	.311	.191	.653	.629	.533	.646	.328	.456	.305	1	.196	.214	.277	.528	.466	
	Sig. (2- tailed)	.24 6	.002	.905	.819	.731	.081	.669	.177	.600	.931	.158	.182	.419	.002	.003	.015	.002	.158	.043	.191		.407	.365	.237	.017	.051	.038
P5 9	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.32 0	.070	-	.145	-	.050	.120	.462	-	.282	.145	.137	-	.070	.277	.145	.285	.306	-	.103		1	.462	.530	.131	.320	.339
P5 10	Sig. (2- tailed)	.16 9	.770	.622	.542	.542	.833	.614	.040	.155	.229	.542	.564	.946	.770	.236	.542	.223	.190	.833	.667	.407		.040	.016	.583	.169	.143
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5 11	Pearson Correlation	.34 9	.172	.009	.465	.105	.192	.349	.151	.073	.408	.641	.337	.290	.172	.353	.290	.348	.290	.174	.462	-	.462	1	.763	.678	.349	.668
	Sig. (2- tailed)	.13 1	.469	.969	.039	.658	.417	.131	.524	.758	.074	.002	.146	.215	.469	.127	.215	.132	.215	.463	.040	.365	.040		.000	.001	.131	.001
P5 12	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.38 2	.315	-	.418	.051	.293	.382	.147	.019	.344	.588	.497	.418	.315	.539	.460	.511	.247	.240	.394	-	.530	.763	1	.589	.382	.727
P5 13	Sig. (2- tailed)	.09 7	.177	.794	.067	.830	.209	.097	.537	.935	.138	.006	.026	.067	.177	.014	.041	.021	.293	.308	.086	.277	.237	.016	.000	.006	.097	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6 14	Pearson Correlation	.40 8	.312	.171	.287	.123	.385	.408	.236	-	.281	.698	.467	.287	.312	.471	.492	.623	.492	.685	.458	-	.131	.678	.589	1	.408	.729
	Sig. (2- tailed)																											

P6 1	Sig. (2-tailed)	.074	.181	.471	.220	.605	.094	.074	.317	.896	.230	.001	.038	.220	.181	.036	.027	.003	.027	.001	.042	.017	.583	.001	.006		.074	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TO TA L	Pearson Correlation	.688	.491	-	.201	.490	.157	.063	.577	.115	.115	.201	.429	.452	.491	.577	.641	.467	.452	.367	.520	-	.320	.349	.382	.408			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TO TA L	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.660	.395	.028	.508	.794	.008	.630	.630	.395	.059	.045	.028	.008	.002	.038	.045	.112	.019	.051	.169	.131	.097	.074		.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TO TA L	Pearson Correlation	.715	.643	.026	.585	.440	.467	.461	.444	.019	.452	.512	.755	.497	.643	.813	.763	.688	.643	.537	.525	-	.339	.668	.727	.729	.697		1
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Output SPSS Uji Reliabilitas

Bimbingan Karier (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,739	,879	18

Motivasi Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,728	,847	19

Kesiapan Kerja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,736	,902	27

Lampiran 6

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Bimbingan Karier	1. Pemahaman diri	1, 2, 3,	4
	2. Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat	4,5,	2
	3. Pengenalan lingkungan	6, 7, 8, 9,	4
	4. Hambatan dan cara mengatasi masalah	10, 11, 12,	3
	5. Perencanaan masa depan	13, 14, 15,	3
Motivasi Kerja	6. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	16, 17, 18	3
	7. Harapan dan cita-cita	19, 20, 21	3
	8. Dorongan dan desakan lingkungan	22, 23	2
	9. Kebutuhan fisiologis	24, 25, 26	3
	10. Kebutuhan penghormatan atas diri	27, 28, 29	3
Kesiapan Kerja	8. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	30, 31	2
	9. Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain	32, 33, 34	3
	10. Pengendalian emosioanal	35, 36, 37	3
	11. Bersikap kritis	38, 39, 40, 41	4
	12. Bertanggung jawab	42, 43, 44	3
	13. Mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan akuntansi	45, 46,47	3
	14. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja	48, 49, 50, 51	4
Jumlah			51

Lampiran 7

Angket Penelitian

Kepada Yth. Adik-adik Peserta Didik Kelas XII
Program Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Purbalingga

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian, sebagai responden penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul::

“Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, Bimbingan Karier Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Bimbingan karier, Motivasi Kerja, dan Kesiapan Kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor Adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Semarang , April 2015

Peneliti,

Nur Lukitasari

NIM. 7101411094

	bagi saya untuk menghindari kesulitan dalam langkah karier selanjutnya.					
28.	Jika seseorang menghambat tujuan saya dalam karier, saya akan mencari cara dan jalan untuk mengatasinya					
29.	Saya dapat menghadapi kesulitan bekerja dengan tenang, karena saya tahu kemampuan saya					
Perencanaan masa depan		SS	S	RR	TS	STS
30.	Setelah lulus saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru di sekolah dan BKK.					
31.	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan pekerjaan yang saya minati.					
32.	Saya sering membicarakan perencanaan yang saya buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman					
E. MOTIVASI KERJA						
Keinginan dan minat memasuki dunia kerja		SS	S	RR	TS	STS
33.	Saya ingin bekerja sesuai dengan minat dan bidang yang saya pelajari.					
34.	Saya ingin segera lulus dan mempraktikkan keterampilan di dunia kerja					
35.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.					
Harapan dan cita-cita		SS	S	RR	TS	STS
36.	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya.					
37.	Dengan bekerja, saya berharap hidup saya akan sejahtera					
38.	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan diatas biaya hidup rata-rata.					
Dorongan dan desakan lingkungan		SS	S	RR	TS	STS
39.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus.					
40.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah					
Kebutuhan fisiologis		SS	S	RR	TS	STS
41.	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.					
42.	Saya ingin bekerja agar tidak terus menerus bergantung kepada orang tua					
43.	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi					

	kebutuhan ekonomi dan fisik (sandang, pangan, papan)					
Kebutuhan penghormatan atas diri		SS	S	RR	TS	STS
37.	Saya merasa lebih mulia dan terpandang dimata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.					
38.	Saya merasa senang bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun hanya menjadi buruh dan serabutan.					
39.	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.					
F. KESIAPAN KERJA						
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif						
40.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan.					
41.	Dalam memilih pekerjaan, perlu dipertimbangkan dengan matang.					
Kemampuan bntuk bekerjasama dengan orang lain		SS	S	RR	TS	STS
42.	Dalam suatu kelompok kerja, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama.					
43.	Ketika melakukan kesalahan, saya senang jika ada yang mengingatkan					
44.	Ketika bekerja saya harus mampu bekerjasama dengan rekan kerja.					
Pengendalian emosional		SS	S	RR	TS	STS
45.	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah					
46.	Dalam keadaan yang mendesak, emosi saya tidak mudah terpancing					
47.	Saya selalu bisa mengendalikan diri dalam segala situasi dan kondisi					
Bersikap kritis		SS	S	RR	TS	STS
62.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.					
63.	Dalam melakukan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.					
64.	Saya harus disiplin dalam melakukan pekerjaan					
65.	Saya harus tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.					
Bertanggung Jawab		SS	S	RR	TS	STS
66.	Semua tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.					

67.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					
68.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai					
Mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan akuntansi		SS	S	RR	TS	STS
69.	Dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki, akan siap untuk bekerja.					
70.	Saya mengikuti kursus, seminar dan pelatihan untuk menambah keterampilan sesuai dengan bidang akuntansi					
71.	Saya mengikuti perkembangan bidang akuntansi melalui berbagai media					
Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.		SS	S	RR	TS	STS
72.	Saya memiliki sifat supel atau mudah bergaul dengan siapapun					
73.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.					
74.	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru dilingkungan kerja.					
75.	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus menghargai orang lain.					

Lampiran 8

**Daftar Nama Responden Penelitian
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1	12955	Anisa Puji Rahayu	P	XII AK1
2	12956	Asriyati	P	XII AK1
3	12957	Bening Secyo Winasih	P	XII AK1
4	12958	Desi Nur Triyani	P	XII AK1
5	12959	Eka Anjarsari	P	XII AK1
6	12960	Eka Ayu Tri Wulandari	P	XII AK1
7	12961	Ela Mey Reta	P	XII AK1
8	12962	Fajar Nur Yahman	L	XII AK1
9	12963	Fiqih Nur Rokhman	L	XII AK1
10	12964	Hani Swandayani	P	XII AK1
11	12965	Ika Khuraicah	P	XII AK1
12	12966	Irma Dwi Kusmiati	P	XII AK1
13	12967	Istiana Dwi Meiyawati	P	XII AK1
14	12968	Melia Prasita Dewi	P	XII AK1
15	12969	Milla Septiana	P	XII AK1
16	12970	Musliah	P	XII AK1
17	12971	Niasilvia	P	XII AK1
18	12972	Nita Laelani Amalia	P	XII AK1
19	12973	Nurul Khamsah	P	XII AK1
20	12974	Pilihanti	P	XII AK1
21	12975	Rachmat Firman Maulana	L	XII AK1
22	12976	Regina Putri Septianingrum	P	XII AK1
23	12977	Resia Milu Vidya	P	XII AK1
24	12978	Reta Fordiana	P	XII AK1
25	12979	Rofiqoh Elia Nugraheni	P	XII AK1
26	12980	Romania	P	XII AK1
27	12981	Rosy Panggih Mulyani	P	XII AK1
28	12982	Siti Nurhidayah	P	XII AK1
29	12983	Sutrisno	L	XII AK1
30	12984	Tri Asih	P	XII AK1
31	12985	Widiyati	P	XII AK1
32	12986	Yuliani Multri Setia Winanti	P	XII AK1
33	12987	Adinta Mei Sukowati	P	XII AK2
34	12988	Anisa	P	XII AK2

35	12989	Asep Setiawan	L	XII AK2
36	12990	Assani Rohmatun Nikmah	P	XII AK2
37	12991	Bayu Dwi Laksono	L	XII AK2
38	12992	Choerul Anwar	L	XII AK2
39	12993	Dewi Nur Fitriana	P	XII AK2
40	12994	Diah Ayu Ristiarini	P	XII AK2
41	12995	Diwa Irma Suryani	P	XII AK2
42	12996	Eka Septiyaningrum	P	XII AK2
43	12997	Ekawati	P	XII AK2
44	12998	Eliawati	P	XII AK2
45	12999	Fifi Widiaswari	P	XII AK2
46	13000	Heni Hendrawati	P	XII AK2
47	13001	Imellia Sari	P	XII AK2
48	13002	Nanang Trio Saputra	L	XII AK2
49	13003	Nani Sulistyowati	P	XII AK2
50	13004	Nur Afifah	P	XII AK2
51	13005	Prasetyo Adi Nugroho	L	XII AK2
52	13006	Rani Puspasari	P	XII AK2
53	13007	Ria Safitri	P	XII AK2
54	13008	Rintha Safitri	P	XII AK2
55	13009	Rizka Okti Lusiana	P	XII AK2
56	13010	Safira Fitriana	P	XII AK2
57	13011	Senly Meta Saputri	P	XII AK2
58	13012	Septi Hidayah	P	XII AK2
59	13013	Vrezia Anake Putri	P	XII AK2
60	13014	Widianingsih	P	XII AK2
61	13015	Wintarti	P	XII AK2
62	13016	Yoga Dwi Setiawan	L	XII AK2
63	13017	Yuniar Santika Rahayu	P	XII AK2
64	13018	Zulekha Nurdini	P	XII AK2
65	13019	Ani Sumaryam	P	XII AK3
66	13020	Asih Nur Chaeki	P	XII AK3
67	13021	Desi Tri Astuti	P	XII AK3
68	13022	Devi Safitri	P	XII AK3
69	13023	Efita Yulianasari	P	XII AK3
70	13024	Esti Laras Rahayu Ningtyas	P	XII AK3
71	13025	Eti Liyani	P	XII AK3
72	13026	Firdausi Nuzula	P	XII AK3

73	13027	Gita Farlinda	P	XII AK3
74	13028	Hesti Erfiani	P	XII AK3
75	13029	Irfa' Arifudin	L	XII AK3
76	13030	Ismi Fitriani	P	XII AK3
77	13031	Ita Fiana	P	XII AK3
78	13032	Laela Nur Sani	P	XII AK3
79	13033	Lina Meliana	P	XII AK3
80	13034	Nandan Ratih Tri Wahyuningsih	P	XII AK3
81	13035	Neli Kurniasih	P	XII AK3
82	13036	Nia Wulansari	P	XII AK3
83	13037	Nisa Maya Erfina	P	XII AK3
84	13038	Noti Purwani	P	XII AK3
85	13039	Nur Safitri	P	XII AK3
86	13040	Osa Awalusi Asih Solekhati	P	XII AK3
87	13041	Ratih Indah Sari	P	XII AK3
88	13042	Reni Nur Fia	P	XII AK3
89	13043	Sofyan Prayogi	L	XII AK3
90	13044	Syahidatul Khasanah	P	XII AK3
91	13045	Teguh Setyaningrum	P	XII AK3
92	13046	Uki Lestaria Riski	P	XII AK3
93	13047	Wahyu Hidayat	L	XII AK3
94	13048	Widya Noviana Ningtyas	P	XII AK3
95	13049	Wilis Piranti	P	XII AK3
96	13050	Yuyun Krisdianti	P	XII AK3

Lampiran 9

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen SMK MA'ARIF BUKATEJA

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	Aprilia Nur Azizah	P	XII AK1
2	Britya Ayu Sukmadewi	P	XII AK1
3	Evi Tanungsari	P	XII AK1
4	Dedi Supriyadi	L	XII AK1
5	Fina Agustin	P	XII AK1
6	Helen Sparingga	P	XII AK1
7	Ika Usnawati	P	XII AK1
8	Isti Puji Rahayu	P	XII AK1
9	Khotmi Mafruroh	P	XII AK1
10	Meliawati	P	XII AK1
12	Miftakhul Jannah	P	XII AK1
12	Muhammad yusuf	L	XII AK1
13	Nefriatun Afifah	P	XII AK1
14	Reni Meitasari	P	XII AK1
15	Mundriyati	P	XII AK1
16	Ofitasari	P	XII AK1
17	Siti Nuriaela	P	XII AK1
18	Solekhah	P	XII AK1
19	Suci Nur F	P	XII AK1
20	Walsih Gansar Saputri	p	XII AK1

Lampiran 10

Daftar Nilai UAS Akuntansi Komputer MYOB Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga

Kelas XII Akuntansi 1

Guru Mata Pelajaran : Supono, S.pd.

No	Kode	Nama Responden	L/P	Nilai	Kriteria
1	Res01	Anisa Puji Rahayu	P	85	Tuntas
2	Res02	Asriyati	P	80	Tuntas
3	Res03	Bening Secyo Winasih	P	80	Tuntas
4	Res04	Desi Nur Triyani	P	85	Tuntas
5	Res05	Eka Anjarsari	P	85	Tuntas
6	Res06	Eka Ayu Tri Wulandari	P	90	Tuntas
7	Res07	Ela Mey Reta	P	90	Tuntas
8	Res08	Fajar Nur Yahman	L	85	Tuntas
9	Res09	Fiqih Nur Rokhman	L	95	Tuntas
10	Res10	Hani Swandayani	P	95	Tuntas
11	Res11	Ika Khuraicah	P	75	Belum Tuntas
12	Res12	Irma Dwi Kusmiati	P	85	Tuntas
13	Res13	Istiana Dwi Meiyawati	P	85	Tuntas
14	Res14	Melia Prasita Dewi	P	90	Tuntas
15	Res15	Milla Septiana	P	85	Tuntas
16	Res16	Musliah	P	80	Tuntas
17	Res17	Niasilvia	P	80	Tuntas
18	Res18	Nita Laelani Amalia	P	85	Tuntas
19	Res19	Nurul Khamsah	P	80	Tuntas
20	Res20	Pilihanti	P	80	Tuntas
21	Res21	Rachmat Firman Maulana	L	75	Belum Tuntas

22	Res22	Regina Putri Septianingrum	P	80	Tuntas
23	Res23	Resia Milu Vidya	P	90	Tuntas
24	Res24	Reta Fordiana	P	80	Tuntas
25	Res25	Rofiqoh Elia Nugraheni	P	85	Tuntas
26	Res26	Romania	P	80	Tuntas
27	Res27	Rosy Panggih Mulyani	P	80	Tuntas
28	Res28	Siti Nurhidayah	P	85	Tuntas
29	Res29	Sutrisno	L	85	Tuntas
30	Res30	Tri Asih	P	85	Tuntas
31	Res31	Widiyati	P	80	Tuntas
32	Res32	Yuliani Multri Setia Winanti	P	90	Tuntas

Daftar Nilai UAS Akuntansi Komputer MYOB
Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Purbalingga

Kelas XII Akuntansi 2

Guru Mata Pelajaran : Supono, S.pd.

No	Kode	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1	Res33	Adinta Mei Sukowati	P	95	Tuntas
2	Res34	Anisa	P	90	Tuntas
3	Res35	Asep Setiawan	L	80	Tuntas
4	Res36	Assani Rohmatun Nikmah	P	85	Tuntas
5	Res37	Bayu Dwi Laksono	L	75	Belum Tuntas
6	Res38	Choerul Anwar	L	75	Belum Tuntas
7	Res39	Dewi Nur Fitriana	P	75	Belum Tuntas
8	Res40	Diah Ayu Ristiarini	P	75	Belum Tuntas
9	Res41	Diwa Irma Suryani	P	80	Tuntas
10	Res42	Eka Septiyaningrum	P	90	Tuntas
11	Res43	Ekawati	P	85	Tuntas
12	Res44	Eliawati	P	80	Tuntas
13	Res45	Fifi Widiawati	P	95	Tuntas
14	Res46	Heni Hendrawati	P	75	Belum Tuntas
15	Res47	Imellia Sari	P	80	Tuntas
16	Res48	Nanang Trio Saputra	L	85	Tuntas
17	Res49	Nani Sulistyowati	P	80	Tuntas

18	Res50	Nur Afifah	P	95	Tuntas
19	Res51	Prasetyo Adi Nugroho	L	95	Tuntas
20	Res52	Rani Puspasari	P	80	Tuntas
21	Res53	Ria Safitri	P	80	Tuntas
22	Res54	Rintha Safitri	P	95	Tuntas
23	Res55	Rizka Okti Lusiana	P	90	Tuntas
24	Res56	Safira Fitriana	P	80	Tuntas
25	Res57	Senly Meta Saputri	P	70	Belum Tuntas
26	Res58	Septi Hidayah	P	75	Belum Tuntas
27	Res59	Vrezia Anake Putri	P	80	Tuntas
28	Res60	Widianingsih	P	95	Tuntas
29	Res61	Wintarti	P	95	Tuntas
30	Res62	Yoga Dwi Setiawan	L	90	Tuntas
31	Res63	Yuniar Santika Rahayu	P	85	Tuntas
32	Res64	Zulekha Nurdini	P	85	Tuntas

**Daftar Nilai UAS Akuntansi Komputer MYOB
Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Purbalingga**

Kelas XII Akuntansi 3

Guru Mata Pelajaran : Supono, S.pd.

No	Kode	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1	Res65	Ani Sumaryam	P	90	Tuntas
2	Res66	Asih Nur Chaeki	P	75	Belum Tuntas
3	Res67	Desi Tri Astuti	P	80	Tuntas
4	Res68	Devi Safitri	P	80	Tuntas
5	Res69	Efita Yulianasari	P	70	Belum Tuntas
6	Res70	Esti Laras Rahayu Ningtyas	P	75	Belum Tuntas
7	Res71	Eti Liyani	P	80	Tuntas
8	Res72	Firdausi Nuzula	P	80	Tuntas
9	Res73	Gita Farlinda	P	70	Belum Tuntas
10	Res74	Hesti Erfiani	P	90	Tuntas
11	Res75	Irfa' Arifudin	L	70	Belum Tuntas
12	Res76	Ismi Fitriani	P	75	Belum Tuntas
13	Res77	Ita Fiana	P	85	Tuntas
14	Res78	Laela Nur Sani	P	85	Tuntas
15	Res79	Lina Meliana	P	85	Tuntas
16	Res80	Nandan Ratih Tri Wahyuningsih	P	70	Belum Tuntas
17	Res81	Neli Kurniasih	P	85	Tuntas

18	Res82	Nia Wulansari	P	85	Tuntas
19	Res83	Nisa Maya Erfina	P	90	Tuntas
20	Res84	Noti Purwani	P	80	Tuntas
21	Res85	Nur Safitri	P	90	Tuntas
22	Res86	Osa Awalusi Asih Solekhati	P	90	Tuntas
23	Res87	Ratih Indah Sari	P	80	Tuntas
24	Res88	Reni Nur Fia	P	70	Belum Tuntas
25	Res89	Sofyan Prayogi	L	80	Tuntas
26	Res90	Syahidatul Khasanah	P	80	Tuntas
27	Res91	Teguh Setiyaningrum	P	85	Tuntas
28	Res92	Uki Lestaria Riski	P	75	Belum Tuntas
29	Res93	Wahyu Hidayat	L	90	Tuntas
30	Res94	Widya Noviana Ningtyas	P	75	Belum Tuntas
31	Res95	Wilis Piranti	P	75	Belum Tuntas
32	Res96	Yuyun Krisdianti	P	85	Tuntas

Lampiran 11



BURSA KERJA KHUSUS (BKK) "PRIMA KARYA"
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
Jl. Mayjend. Sungkono Kotak Pos 34 ☎ (0281) 891550, 895264. Purbalingga

F.821/BKK.8
01-07-

REKAPITULASI HASIL PENELUSURAN

NO	PROGRAM KEAHLIAN	ALUMNI TAHUN PELAJARAN																			
		TAHUN 2010 / 2011					TAHUN 2011 / 2012					TAHUN 2012 / 2013					TAHUN 2013 / 2014				
		JML LULUSAN	BEKERJA	USAHA	MELANJUTKAN	BELUM BEKERJA	JML LULUSAN	BEKERJA	USAHA	MELANJUTKAN	BELUM BEKERJA	JML LULUSAN	BEKERJA	USAHA	MELANJUTKAN	BELUM BEKERJA	JML LULUSAN	BEKERJA	USAHA	MELANJUTKAN	BELUM BEKERJA
1	AKUNTANSI	117	70	3	2	42	107	67	5	5	30	114	67	5	5	37	112	32	33	8	39
2	ADM PERKANTORAN	118	67	4	2	45	108	65	6	4	33	102	65	6	4	27	115	45	7	12	51
3	PEMASARAN	76	65	3	8	0	74	58	5	4	7	71	58	5	4	4	68	32	5	7	24
4	TKJ	40	31	2	4	3	73	25	6	4	38	72	25	6	4	37	72	35	7	7	23
5	RPL	38	33	3	2	0	74	29	4	6	35	68	29	4	6	29	74	30	6	6	32
JUMLAH		389	266	15	18	90	436	244	26	23	143	427	244	26	23	134	441	174	58	40	169
PROSENTASE			68.38	3.86	4.63	23.14		57.14	6.09	5.39	33.49		57.14	6.09	5.39	31.38		40.75	13.58	9.37	39.58

Lampiran 12

Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Bimbingan Karier																									JML	KET.
		Pemahaman diri					Pemahaman nilai-nilai dr masyarakat					Pengenalan Lingkungan					Hambatan & cara mengatasi masalah					Perencanaan masa depan						
		P1	P2	P3	Jml	Ket.	P4	P5	Jml.	Ket.	P6	P7	P8	P9	Jml.	Ket.	P10	P11	P12	Jml	Ket.	P13	P14	P15	Jml.	Ket.		
1	RES01	4	4	4	12	B	4	5	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	3	3	4	10	CB	59	K
2	RES02	3	4	3	10	Ck	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	K	3	4	3	10	CB	55	SK
3	RES03	3	4	3	10	Ck	5	4	9	B	4	3	3	3	13	K	4	4	3	11	SK	4	3	4	11	CB	54	SK
4	RES04	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	3	3	14	K	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	58	K
5	RES05	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	59	K
6	RES06	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	5	4	14	B	5	5	5	15	SB	73	SB
7	RES07	5	5	4	14	SB	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	4	4	13	CB	4	4	5	13	B	69	B
8	RES08	4	4	5	13	B	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	4	4	4	12	K	5	5	5	15	SB	67	B
9	RES09	3	4	4	11	Ck	5	5	10	SB	5	4	5	4	18	B	5	4	4	13	CB	4	4	4	12	B	64	CB
10	RES10	4	4	4	12	B	4	5	9	B	4	4	3	3	14	K	4	5	5	14	B	3	2	2	7	SK	56	K
11	RES11	3	3	4	10	Ck	4	4	8	CB	3	3	3	3	12	SK	3	4	4	11	SK	4	4	4	12	B	53	SK
12	RES12	4	4	4	12	B	5	5	10	SB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	K	4	4	3	11	CB	60	K
13	RES13	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	5	5	3	13	CB	4	4	4	12	B	61	CB
14	RES14	4	5	5	14	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	14	B	5	5	5	15	SB	73	SB
15	RES15	4	4	4	12	B	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	5	5	4	14	B	5	5	5	15	SB	68	B
16	RES16	4	3	4	11	Ck	5	5	10	SB	5	4	4	5	18	B	5	5	4	14	B	5	4	4	13	B	66	B
17	RES17	4	4	4	12	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	61	CB

18	RES18	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	5	4	3	4	16	CB	4	5	4	13	CB	4	4	3	11	CB	60	K
19	RES19	4	3	4	11	Ck	5	4	9	B	4	4	5	3	16	CB	4	4	5	13	CB	4	4	4	12	B	61	CB
20	RES20	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	59	K
21	RES21	4	3	4	11	Ck	5	4	9	B	4	4	4	3	15	CB	4	5	4	13	CB	4	3	3	10	CB	58	K
22	RES22	4	5	5	14	SB	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	5	5	4	14	B	4	4	4	12	B	65	CB
23	RES23	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	5	5	15	SB	5	5	4	14	SB	73	SB
24	RES24	5	5	1	11	Ck	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	4	5	5	14	SB	70	B
25	RES25	5	3	3	11	Ck	5	4	9	B	4	4	3	3	14	K	5	5	5	15	SB	4	4	5	13	B	62	CB
26	RES26	5	4	3	12	B	5	4	9	B	4	4	3	3	14	K	5	4	4	13	CB	4	5	5	14	SB	62	CB
27	RES27	5	3	4	12	B	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	4	3	12	K	4	4	4	12	B	65	CB
28	RES28	4	4	3	11	Ck	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	CB	4	4	4	12	B	60	K
29	RES29	4	4	4	12	B	5	5	10	SB	5	4	3	4	16	CB	4	5	4	13	CB	4	4	4	12	B	63	CB
30	RES30	5	5	4	14	SB	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	4	4	13	CB	4	4	4	12	B	68	B
31	RES31	4	4	4	12	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	4	3	3	10	CB	59	K
32	RES32	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	3	3	14	K	4	4	4	12	K	4	5	4	13	B	59	K
33	RES33	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	K	3	4	4	11	CB	58	K
34	RES34	4	4	4	12	B	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	5	4	4	13	CB	5	5	5	15	SB	67	B
35	RES35	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	K	4	4	3	11	CB	58	K
36	RES36	3	4	4	11	Ck	4	4	8	CB	5	4	3	3	15	CB	4	4	4	12	K	3	4	4	11	CB	57	K
37	RES37	3	3	3	9	k	4	4	8	CB	4	4	3	3	14	K	4	4	4	12	K	3	5	4	12	B	55	SK
38	RES38	3	4	4	11	Ck	4	4	8	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	58	K
39	RES39	3	3	4	10	Ck	4	4	8	CB	4	3	3	3	13	K	5	4	4	13	CB	3	4	4	11	CB	55	SK
40	RES40	3	4	3	10	Ck	5	4	9	B	4	4	3	3	14	K	4	4	4	12	K	4	5	4	13	B	58	K

41	RES41	4	4	3	11	Ck	5	4	9	B	4	4	3	3	14	K	4	4	5	13	CB	4	5	5	14	SB	61	CB
42	RES42	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	75	SB
43	RES43	4	4	4	12	B	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	5	4	14	B	2	2	4	8	K	63	CB
44	RES44	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	3	3	3	13	K	4	4	4	12	K	5	4	4	13	B	58	K
45	RES45	4	4	3	11	Ck	5	5	10	SB	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	3	5	4	12	B	64	CB
46	RES46	4	4	4	12	B	5	4	9	B	5	4	5	5	19	SB	5	4	4	13	CB	4	4	3	11	CB	64	CB
47	RES47	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	60	K
48	RES48	4	4	3	11	Ck	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	3	11	SK	4	4	4	12	B	57	K
49	RES49	4	4	3	11	Ck	5	4	9	B	4	3	4	3	14	K	4	4	3	11	SK	4	4	3	11	CB	56	K
50	RES50	5	5	4	14	SB	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	5	5	5	15	SB	4	5	5	14	SB	72	SB
51	RES51	4	4	4	12	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	61	CB
52	RES52	3	4	3	10	Ck	4	4	8	CB	3	3	3	3	12	SK	4	4	4	12	K	3	3	3	9	K	51	SK
53	RES53	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	60	K
54	RES54	4	4	3	11	Ck	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	12	K	3	3	3	9	K	55	SK
55	RES55	4	5	4	13	B	4	4	8	CB	4	3	4	3	14	K	4	4	4	12	K	4	3	4	11	CB	58	K
56	RES56	4	4	4	12	B	4	5	9	B	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	CB	4	4	4	12	B	62	CB
57	RES57	4	3	3	10	Ck	4	4	8	CB	4	3	3	4	14	K	4	4	3	11	SK	3	4	3	10	CB	53	SK
58	RES58	5	5	3	13	B	5	4	9	B	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	15	SB	72	SB
59	RES59	4	4	3	11	Ck	4	4	8	CB	4	3	4	3	14	K	4	4	3	11	SK	5	5	4	14	SB	58	K
60	RES60	3	3	3	9	k	4	4	8	CB	4	3	3	3	13	K	4	4	3	11	SK	3	3	4	10	CB	51	SK
61	RES61	5	5	4	14	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	14	B	5	4	5	14	SB	72	SB
62	RES62	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	5	3	18	B	5	5	5	15	SB	4	5	3	12	B	70	B
63	RES63	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	3	11	SK	4	4	4	12	B	58	K

64	RES64	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	3	5	5	3	16	CB	4	4	3	11	SK	3	3	4	10	CB	60	K
65	RES65	4	4	3	11	Ck	5	5	10	SB	3	5	4	3	15	CB	5	5	5	15	SB	3	5	4	12	B	63	CB
66	RES66	4	4	3	11	Ck	5	4	9	B	4	5	4	3	16	CB	5	4	5	14	B	3	5	4	12	B	62	CB
67	RES67	3	5	3	11	Ck	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	58	K
68	RES68	4	4	3	11	Ck	4	5	9	B	5	5	3	3	16	CB	4	4	4	12	K	3	4	5	12	B	60	K
69	RES69	5	5	3	13	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	14	B	3	3	4	10	CB	67	B
70	RES70	3	5	4	12	B	5	4	9	B	4	5	5	5	19	SB	4	5	5	14	B	3	5	5	13	B	67	B
71	RES71	3	3	3	9	k	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	60	K
72	RES72	4	4	4	12	B	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	61	CB
73	RES73	4	4	5	13	B	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	5	5	5	15	SB	4	5	4	13	B	68	B
74	RES74	5	5	4	14	SB	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	CB	4	4	4	12	B	64	CB
75	RES75	4	4	5	13	B	5	5	10	SB	5	5	4	4	18	B	4	4	4	12	K	5	5	4	14	SB	67	B
76	RES76	5	4	4	13	B	5	5	10	SB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	K	3	4	4	11	CB	61	CB
77	RES77	5	4	3	12	B	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	5	5	3	13	B	68	B
78	RES78	3	3	3	9	k	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	3	11	SK	3	4	3	10	CB	53	SK
79	RES79	5	5	2	12	B	5	5	10	SB	5	5	3	3	16	CB	5	5	5	15	SB	3	4	5	12	B	65	CB
80	RES80	4	4	3	11	Ck	4	4	8	CB	4	4	3	3	14	K	4	4	3	11	SK	4	4	4	12	B	56	K
81	RES81	3	3	3	9	k	4	5	9	B	5	4	3	3	15	CB	5	4	3	12	K	4	5	4	13	B	58	K
82	RES82	3	3	3	9	k	5	5	10	SB	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	62	CB
83	RES83	4	4	3	11	Ck	5	4	9	B	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	12	K	4	4	4	12	B	64	CB
84	RES84	4	4	3	11	Ck	5	4	9	B	4	4	3	3	14	K	5	5	3	13	CB	4	4	4	12	B	59	K
85	RES85	3	3	3	9	k	5	5	10	SB	5	4	4	4	17	B	5	5	4	14	B	3	5	4	12	B	62	CB
86	RES86	4	4	4	12	B	4	4	8	CB	4	4	2	2	12	SK	5	5	2	12	K	2	5	2	9	K	53	SK

Analisis Deskriptif Bimbingan Karier

Bimbingan Karier				
No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	71 – 75	7	7%	Sangat Baik
2	66 – 70	15	16%	Baik
3	61 – 65	27	28%	Cukup
4	56 – 60	34	35%	Kurang
5	51 – 55	13	14%	Sangat Kurang
	Jumlah	96	100%	

Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	10	31	32%	Sangat Baik
2	9	30	31%	Baik
3	8	33	34%	Cukup
4	7	1	1%	Kurang
5	6	1	1%	Sangat Kurang
	Jumlal	96	100%	

Hambatan dan cara mengatasi masalah				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	15	13	14%	Sangat Baik
2	14	16	17%	Baik
3	13	18	19%	Cukup
4	12	37	39%	Kurang
5	11	12	13%	Sangat Kurang
	Jumlah	96	100%	

Pemahaman diri				
No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	14 - 15	13	20%	Sangat Baik
2	12 - 13	44	69%	Baik
3	10 - 11	32	0%	Cukup
4	8 - 9	7	11%	Kurang
5	6 - 7	0	0%	Sangat Kurang
	Jumlah	96	100%	

Pengenalan lingkungan				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	19 - 20	19	20%	Sangat Baik
2	17 - 18	11	11%	Baik
3	15 - 16	41	43%	Cukup
4	13 - 14	21	22%	Kurang
5	11 - 12	4	4%	Sangat Kurang
	Jumlah	96	100%	

Perencanaan masa depan				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	14 - 15	16	17%	Sangat Baik
2	12 - 13	53	55%	Baik
3	10 - 11	22	23%	Cukup
4	8 - 9	4	4%	Kurang
5	6 - 7	1	1%	Sangat Kurang
	Jumlah	96	100%	

No	Kode	Motivasi Kerja																									
		Keinginan dan minat memasuki dunia kerja					Harapan dan cit-cita					Dorongan dan desakan lingkungan				Kebutuhan Fisiologis					Kebutuhan penghormatan atas diri					JML	KET.
		P16	P17	P18	Jml	Ket.	P19	P20	P21	Jml.	Ket.	P22	P23	Jml.	Ket.	P24	P25	P26	Jml	Ket.	P27	P28	P29	Jml.	Ket.		
1	RES01	5	3	5	13	T	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	4	5	5	14	ST	4	4	5	13	CT	58	CT
2	RES02	5	3	4	12	T	4	4	4	12	T	2	3	5	CT	4	5	4	13	T	4	4	4	12	R	54	CT
3	RES03	5	3	4	12	T	4	4	4	12	T	2	3	5	CT	4	5	4	13	T	4	4	5	13	CT	55	CT
4	RES04	5	4	4	13	T	4	3	3	10	CT	2	3	5	CT	4	5	4	13	T	4	2	5	11	SR	52	R
5	RES05	5	4	5	14	ST	5	4	4	13	T	3	4	7	T	5	5	4	14	ST	4	3	5	12	R	60	T
6	RES06	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	2	2	4	R	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	64	ST
7	RES07	4	4	5	13	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	4	5	5	14	T	64	ST
8	RES08	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	4	5	5	14	T	66	ST
9	RES09	5	4	3	12	T	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	5	5	14	ST	5	5	5	15	ST	62	T
10	RES10	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	2	5	7	T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	CT	64	ST
11	RES11	2	3	3	8	R	5	4	4	13	T	3	5	8	T	4	4	4	12	T	4	4	5	13	CT	54	CT
12	RES12	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	2	4	6	CT	4	4	4	12	T	5	4	3	12	R	56	CT
13	RES13	4	4	5	13	T	5	4	5	14	ST	1	3	4	R	4	4	4	12	T	5	2	4	11	SR	54	CT
14	RES14	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	T	66	ST
15	RES15	4	4	5	13	T	4	3	5	12	T	1	3	4	R	5	5	5	15	ST	5	5	4	14	T	58	CT
16	RES16	4	4	5	13	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	3	5	12	R	57	CT
17	RES17	4	4	5	13	T	4	5	5	14	ST	2	3	5	CT	4	4	4	12	T	4	3	4	11	SR	55	CT
18	RES18	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	5	5	14	T	58	CT
19	RES19	4	5	5	14	ST	2	3	2	7	SR	2	3	5	CT	4	5	4	13	T	4	3	4	11	SR	50	R

20	RES20	5	3	5	13	T	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	5	3	5	13	CT	56	CT
21	RES21	4	3	4	11	CT	4	5	5	14	ST	3	2	5	CT	4	4	4	12	T	5	2	5	12	R	54	CT
22	RES22	4	4	4	12	T	4	4	5	13	T	4	4	8	T	4	4	5	13	T	4	3	5	12	R	58	CT
23	RES23	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	2	5	7	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	67	ST
24	RES24	5	4	3	12	T	4	2	4	10	CT	1	4	5	CT	5	5	5	15	ST	4	5	5	14	T	56	CT
25	RES25	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	1	4	5	CT	4	5	4	13	T	4	4	5	13	CT	58	CT
26	RES26	4	4	4	12	T	5	4	3	12	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	5	4	5	14	T	56	CT
27	RES27	4	3	5	12	T	4	5	5	14	ST	3	1	4	R	5	5	5	15	ST	3	5	5	13	CT	58	CT
28	RES28	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	5	4	5	14	T	59	T
29	RES29	4	4	3	11	CT	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	5	3	4	12	R	56	CT
30	RES30	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	3	2	5	CT	5	4	4	13	T	4	4	4	12	R	56	CT
31	RES31	4	4	3	11	CT	4	5	3	12	T	3	3	6	CT	4	5	4	13	T	4	4	5	13	CT	55	CT
32	RES32	5	4	4	13	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	65	ST
33	RES33	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	4	4	4	12	T	5	4	5	14	T	60	T
34	RES34	5	4	4	13	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	62	T
35	RES35	4	3	3	10	CT	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	3	11	CT	4	4	4	12	R	53	R
36	RES36	4	3	4	11	CT	5	4	4	13	T	2	3	5	CT	4	4	4	12	T	5	3	4	12	R	53	R
37	RES37	3	3	5	11	CT	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	5	4	13	T	4	4	4	12	R	57	CT
38	RES38	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	R	56	CT
39	RES39	4	3	3	10	CT	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	4	5	13	T	5	4	5	14	T	58	CT
40	RES40	4	4	4	12	T	5	4	4	13	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	3	4	11	SR	54	CT
41	RES41	4	4	3	11	CT	4	3	4	11	CT	3	2	5	CT	4	4	4	12	T	3	4	4	11	SR	50	R
42	RES42	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	4	4	8	T	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	T	66	ST

43	RES43	5	4	4	13	T	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	2	4	4	10	CT	4	5	5	14	T	58	CT
44	RES44	4	4	4	12	T	5	5	4	14	ST	2	2	4	R	4	4	2	10	CT	5	3	4	12	R	52	R
45	RES45	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	4	14	ST	4	5	5	14	T	61	T
46	RES46	4	3	3	10	CT	4	5	5	14	ST	2	3	5	CT	4	4	4	12	T	5	4	4	13	CT	54	CT
47	RES47	4	3	4	11	CT	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	3	4	3	10	CT	4	4	4	12	R	51	R
48	RES48	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	4	4	12	R	54	CT
49	RES49	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	3	4	11	SR	53	R
50	RES50	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	66	ST
51	RES51	4	4	4	12	T	4	5	5	14	ST	4	4	8	T	4	5	5	14	ST	4	4	4	12	R	60	T
52	RES52	4	3	4	11	CT	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	4	4	12	R	53	R
53	RES53	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	5	4	13	T	4	4	5	13	CT	59	T
54	RES54	5	5	5	15	ST	5	5	4	14	ST	3	4	7	T	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	65	ST
55	RES55	4	3	5	12	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	R	58	CT
56	RES56	5	4	4	13	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	4	4	4	12	T	4	3	4	11	SR	58	CT
57	RES57	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	5	5	14	ST	5	5	5	15	ST	62	T
58	RES58	4	4	5	13	T	5	5	5	15	ST	2	3	5	CT	4	5	5	14	ST	5	4	5	14	T	61	T
59	RES59	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	61	T
60	RES60	4	3	4	11	CT	4	4	5	13	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	4	4	12	R	54	CT
61	RES61	4	5	5	14	ST	4	5	5	14	ST	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	T	63	T
62	RES62	5	3	5	13	T	5	5	5	15	ST	2	3	5	CT	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	T	62	T
63	RES63	4	3	4	11	CT	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	59	T
64	RES64	4	3	5	12	T	5	5	4	14	ST	3	5	8	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	64	ST

65	RES65	3	4	3	10	CT	5	5	5	15	ST	4	3	7	T	5	5	5	15	ST	5	3	5	13	CT	60	T
66	RES66	4	3	3	10	CT	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	3	5	13	CT	59	T
67	RES67	4	3	4	11	CT	4	4	4	12	T	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	5	2	5	12	R	57	CT
68	RES68	4	3	4	11	CT	4	5	5	14	ST	3	3	6	CT	4	5	5	14	ST	5	4	4	13	CT	58	CT
69	RES69	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	5	5	4	14	ST	4	5	4	13	CT	59	T
70	RES70	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	5	3	5	13	T	5	5	5	15	ST	64	ST
71	RES71	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	2	1	3	R	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	T	58	CT
72	RES72	4	3	4	11	CT	4	4	4	12	T	2	3	5	CT	3	3	2	8	R	4	3	4	11	SR	47	SR
73	RES73	5	3	4	12	T	5	4	5	14	ST	3	2	5	CT	3	5	3	11	CT	5	4	5	14	T	56	CT
74	RES74	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	2	2	4	R	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	59	T
75	RES75	5	3	3	11	CT	5	4	4	13	T	2	3	5	CT	4	5	5	14	ST	5	5	5	15	ST	58	CT
76	RES76	5	4	5	14	ST	5	4	5	14	ST	2	2	4	R	5	4	5	14	ST	5	4	4	13	CT	59	T
77	RES77	4	4	5	13	T	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	3	5	12	R	58	CT
78	RES78	3	3	4	10	CT	5	4	4	13	T	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	59	T
79	RES79	5	2	2	9	R	5	5	5	15	ST	2	2	4	R	3	4	5	12	T	5	3	3	11	SR	51	R
80	RES80	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	2	2	4	R	4	5	5	14	ST	5	4	5	14	T	59	T
81	RES81	5	3	5	13	T	4	5	4	13	T	1	1	2	SR	3	3	5	11	CT	5	4	5	14	T	53	R
82	RES82	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	2	2	4	R	3	5	5	13	T	5	5	5	15	ST	59	T
83	RES83	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	62	T
84	RES84	3	4	5	12	T	5	4	5	14	ST	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	62	T
85	RES85	3	3	4	10	CT	4	4	4	12	T	3	2	5	CT	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	CT	55	CT
86	RES86	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	2	3	5	CT	4	5	4	13	T	5	3	5	13	CT	61	T
87	RES87	4	3	4	11	CT	5	5	5	15	ST	2	2	4	R	5	5	5	15	ST	4	3	5	12	R	57	CT

88	RES88	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	3	3	6	CT	5	5	5	15	ST	5	3	5	13	CT	58	CT
89	RES89	5	3	4	12	T	4	4	4	12	T	2	3	5	CT	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	56	CT
90	RES90	5	4	4	13	T	5	5	5	15	ST	3	4	7	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	65	ST
91	RES91	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	3	5	13	CT	68	ST
92	RES92	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	3	2	5	CT	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	62	T
93	RES93	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	3	3	6	CT	3	5	3	11	CT	5	3	5	13	CT	60	T
94	RES94	5	4	3	12	T	5	4	4	13	T	3	2	5	CT	4	3	4	11	CT	3	4	4	11	SR	52	R
95	RES95	5	5	4	14	ST	5	4	4	13	T	3	3	6	CT	5	4	4	13	T	4	4	4	12	R	58	CT
96	RES96	3	4	3	10	CT	4	5	4	13	T	3	3	6	CT	4	4	4	12	T	4	5	5	14	T	55	CT
	Rata-rata				10	CT	Rata-rata			14	T	Rata-rata	5.9	CT	Rata-rata			13	T	Rata-rata			13	CT			
	Skor Maksimal				15		Skor Maksimal			15		Skor Mak.	10		Skor Maksimal			15		Skor Maksimal			15				
	Sor Minimal				8		Skor Minimal			7		Skor Min	2		Skor Minimal			8		Skor Minimal			11				
Rata-Rata																									58,14	CT	
Skor Maksimal																									68		
Skor Minimal																									36		
Sangat Tinggi																									14		
Tinggi																									27		
Cukup Tinggi																									42		
Rendah																									12		
Sangat Rendah																									1		

Analisis Deskriptif Motivasi Kerja

Motivasi Kerja				
No	Interval	frekuensi	Persentase	Kriteria
1	64 – 68	14	15%	Sangat Tinggi
2	59 – 63	27	28%	Tinggi
3	54 – 58	42	44%	Cukup
4	49 – 53	12	13%	Rendah
5	40 – 48	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Harapan dan cita-cita				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	14 - 15	58	60%	Sangat Tinggi
2	12 - 13	34	35%	Tinggi
3	10 - 11	3	3%	Cukup
4	8 - 9	0	0%	Rendah
5	6 - 7	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Kebutuhan fisiologis				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	14 - 15	42	44%	Sangat Tinggi
2	12 - 13	45	47%	Tinggi
3	10 - 11	8	8%	Cukup
4	8 - 9	1	1%	Rendah
5	6 - 7	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Keinginan dan minat memasuki dunia kerja				
No	Interval	frekuensi	Persentase	Kriteria
1	14 -15	19	20%	Sangat Tinggi
2	12 - 13	45	47%	Tinggi
3	10 - 11	30	31%	Cukup
4	8 - 9	2	2%	Rendah
5	6 - 7	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Dorongan dan desakan lingkungan				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	9 - 10	1	1%	Sangat Tinggi
2	7 - 8	26	27%	Tinggi
3	5 - 6	56	58%	Cukup
4	3 -4	12	13%	Rendah
5	1 - 2	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Kebutuhan penghormatan atas diri				
No	Interval	frekuensi	prosentase	Kriteria
1	15	21	22%	Sangat Tinggi
2	14	21	22%	Tinggi
3	13	20	21%	Cukup
4	12	23	24%	Rendah
5	11	11	11%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Kesiapan Kerja

No	Kode	Mpy pertimbangan yg logis&objektif				Kemampuan bekerjasama dengan orang lain					Pengendalian emosional				Bersikp Kritis					Bertanggung jawab					Memunyai ambisi untuk maju					Kemampuan beradaptasi dengan dunia kerja					JML	KET			
		P30	P31	Jm1	KetC	P32	P33	P34	Jml	Ket	P35	P36	P37	Jml	Ket	P38	P39	P40	P41	Jm1	Ket	P42	P43	P44	Jml	Ket	P45	P46	P47	Jml	Ket	P48	P49	P50			P51	Jml	Ket
		1	Res01	4	4	8	T	4	4	5	13	CT	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	T	3	4	4	11	CT	4			4	4	4
2	Res02	4	5	9	T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	3	11	SR	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	16	CT	85	R
3	Res03	4	5	9	T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	3	11	SR	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	16	CT	85	R
4	Res04	4	5	9	T	4	4	5	13	CT	5	3	3	11	CT	4	4	5	4	17	T	5	4	4	13	CT	4	4	5	13	T	4	4	4	5	17	T	93	CT
5	Res05	4	5	9	T	5	5	4	14	T	5	3	3	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	3	11	SR	3	4	3	10	CT	5	5	4	5	19	ST	90	CT
6	Res06	5	5	10	T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	108	ST
7	Res07	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	CT	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	ST	4	4	5	5	18	T	102	T
8	Res08	5	5	10	T	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	97	T
9	Res09	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	CT	5	5	5	5	20	ST	4	5	4	13	CT	3	4	3	10	CT	5	5	5	5	20	ST	98	T
10	Res10	5	5	10	T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	105	ST
11	Res11	4	5	9	T	5	4	5	14	T	5	3	3	11	CT	3	3	4	4	14	R	4	4	4	12	R	3	4	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	86	R
12	Res12	5	4	9	T	5	4	5	14	T	5	4	4	13	T	4	4	5	5	18	T	5	5	5	15	ST	4	2	3	9	R	3	4	4	4	15	CT	93	CT
13	Res13	4	5	9	T	3	4	4	11	SR	3	2	3	8	R	5	5	5	4	19	ST	4	5	5	14	T	4	1	1	6	SR	4	4	4	4	16	CT	83	R
14	Res14	5	5	10	T	5	4	5	14	T	4	3	4	11	CT	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	T	5	4	4	13	T	4	5	5	5	19	ST	101	T
15	Res15	4	5	9	T	5	5	4	14	T	5	4	3	12	T	4	4	5	5	18	T	5	5	4	14	T	5	4	4	13	T	3	3	4	5	15	CT	95	T
16	Res16	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	4	19	ST	5	5	3	13	CT	4	4	4	12	T	4	4	5	5	18	T	99	T
17	Res17	4	5	9	T	5	4	5	14	T	4	4	4	12	T	4	5	5	4	18	T	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	5	17	T	96	T

18	Res18	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	5	5	4	14	T	3	3	3	9	R	3	3	4	5	15	CT	90	CT
19	Res19	4	5	9	T	4	4	5	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	5	4	17	T	5	4	5	14	T	4	4	3	11	CT	5	4	4	4	17	T	91	CT
20	Res20	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	5	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	89	CT
21	Res21	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	4	2	3	9	R	4	4	4	5	17	T	88	CT
22	Res22	4	5	9	T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	5	4	4	17	T	4	4	4	12	R	4	4	4	12	T	4	4	4	5	17	T	90	CT
23	Res23	5	5	10	S T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	T	5	5	5	15	ST	4	4	5	5	18	T	10 5	ST
24	Res24	5	5	10	S T	4	5	5	14	T	4	3	3	10	CT	4	4	5	5	18	T	5	5	5	15	ST	5	5	4	14	ST	5	3	4	5	17	T	98	T
25	Res25	5	5	10	S T	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	4	4	5	5	18	T	5	5	4	14	T	3	3	4	10	CT	3	3	4	5	15	CT	93	CT
26	Res26	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	4	3	12	T	4	4	5	5	18	T	5	5	5	15	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	5	17	T	98	T
27	Res27	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	2	3	10	CT	3	3	3	4	13	R	5	5	4	14	T	4	2	2	8	R	5	5	5	5	20	ST	89	CT
28	Res28	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	4	5	4	13	CT	3	4	4	11	CT	4	4	4	5	17	T	97	T
29	Res29	5	5	10	S T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	4	5	5	5	19	ST	5	5	4	14	T	4	3	3	10	CT	4	3	4	5	16	CT	97	T
30	Res30	4	4	8	C T	5	4	5	14	T	4	4	4	12	T	4	5	5	4	18	T	5	5	5	15	ST	4	3	3	10	CT	4	4	4	5	17	T	94	CT
31	Res31	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	CT	4	4	4	4	16	CT	5	5	4	14	T	4	2	3	9	R	4	4	4	5	17	T	91	CT
32	Res32	3	5	8	C T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	4	3	4	5	16	CT	10 2	T
33	Res33	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	4	4	4	5	17	T	10 4	ST
34	Res34	5	5	10	S T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	4	4	4	5	17	T	10 3	ST
35	Res35	5	5	10	S T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	4	4	4	12	T	4	3	3	4	14	R	87	CT
36	Res36	4	4	8	C T	4	4	5	13	CT	5	3	3	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	5	3	12	R	4	4	4	12	T	4	3	4	4	15	CT	87	CT
37	Res37	5	5	10	S T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	3	5	4	16	CT	4	4	3	11	SR	4	3	3	10	CT	3	3	4	5	15	CT	85	R
38	Res38	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	89	CT

39	Res39	4	5	9	T	5	4	5	14	T	4	3	3	10	CT	4	4	4	5	17	T	4	5	4	13	CT	3	3	3	9	R	3	3	4	5	15	CT	87	CT
40	Res40	4	5	9	T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	3	3	3	9	R	3	3	4	5	15	CT	84	R
41	Res41	4	4	8	C T	4	5	5	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	5	5	4	14	T	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	16	CT	90	CT
42	Res42	5	5	10	S T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	10 4	ST
43	Res43	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	CT	4	5	5	5	19	ST	5	5	5	15	ST	4	2	4	10	CT	5	5	5	5	20	ST	99	T
44	Res44	4	4	8	C T	4	4	5	13	CT	4	2	4	10	CT	4	4	4	5	17	T	4	4	4	12	R	3	2	3	8	R	4	4	4	5	17	T	85	R
45	Res45	5	5	10	S T	5	4	5	14	T	5	3	4	12	T	5	4	5	5	19	ST	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	CT	5	5	5	5	20	ST	10 1	T
46	Res46	4	4	8	C T	4	4	4	12	R	4	3	4	11	CT	4	4	3	4	15	CT	5	5	4	14	T	3	4	4	11	CT	3	4	4	4	15	CT	86	R
47	Res47	4	5	9	T	4	5	5	14	T	5	3	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	T	4	3	4	11	CT	4	4	4	5	17	T	97	T
48	Res48	4	4	8	C T	4	4	4	12	R	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	88	CT
49	Res49	4	4	8	C T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	4	4	4	4	16	CT	4	4	3	11	SR	4	2	2	8	R	4	4	3	4	15	CT	86	R
50	Res50	5	5	10	S T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	ST	5	5	5	5	20	ST	10 7	ST
51	Res51	5	5	10	S T	5	5	5	15	ST	4	4	4	12	T	4	5	5	5	19	ST	5	5	4	14	T	5	5	4	14	ST	5	5	5	5	20	ST	10 4	ST
52	Res52	4	5	9	T	5	4	4	13	CT	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	5	4	4	13	CT	3	3	3	9	R	4	4	4	5	17	T	87	CT
53	Res53	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	5	4	4	13	CT	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	93	CT
54	Res54	4	5	9	T	5	4	5	14	T	5	4	4	13	T	4	5	5	5	19	ST	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	10 1	T
55	Res55	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	CT	4	4	4	3	15	CT	4	4	3	11	SR	3	2	3	8	R	4	3	4	4	15	CT	84	R
56	Res56	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	5	4	4	4	17	T	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	4	4	4	5	17	T	97	T
57	Res57	4	4	8	C T	4	5	5	14	T	4	3	4	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	5	3	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	89	CT
58	Res58	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	3	3	10	CT	4	4	4	5	17	T	10 0	T

59	Res59	4	5	9	T	4	4	4	12	R	4	3	3	10	CT	4	4	4	3	15	CT	4	4	4	12	R	4	3	4	11	CT	4	3	4	5	16	CT	85	R
60	Res60	4	4	8	C	4	4	4	12	R	4	2	3	9	R	4	5	5	5	19	ST	5	4	4	13	CT	3	3	4	10	CT	4	4	4	4	16	CT	87	CT
61	Res61	5	5	10	S	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	4	4	5	5	18	T	5	4	5	14	T	4	3	4	11	CT	5	5	5	5	20	ST	10	T
62	Res62	5	5	10	S	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	4	14	T	5	4	5	14	ST	3	3	5	5	16	CT	10	ST
63	Res63	4	4	8	C	4	4	4	12	R	4	3	3	10	CT	4	4	4	4	16	CT	4	5	4	13	CT	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	87	CT
64	Res64	5	5	10	S	4	5	5	14	T	4	3	3	10	CT	4	4	4	5	17	T	5	5	4	14	T	3	3	3	9	R	4	4	4	5	17	T	91	CT
65	Res65	4	5	9	T	5	4	4	13	CT	4	3	4	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	3	3	3	9	R	5	5	5	5	20	ST	90	CT
66	Res66	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	4	4	5	5	18	T	5	5	3	13	CT	4	3	3	10	CT	5	5	5	5	20	ST	97	T
67	Res67	5	5	10	S	5	4	5	14	T	4	3	4	11	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	12	R	4	2	3	9	R	4	4	4	4	16	CT	88	CT
68	Res68	3	2	5	S	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	CT	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	5	17	T	90	CT
69	Res69	5	5	10	S	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	CT	4	4	5	5	18	T	5	5	4	14	T	3	3	4	10	CT	5	4	5	5	19	ST	97	T
70	Res70	5	5	10	S	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	CT	5	4	5	5	19	ST	5	5	5	15	ST	3	4	5	12	T	5	5	5	5	20	ST	10	T
71	Res71	5	5	10	S	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	CT	4	4	5	5	18	T	5	5	4	14	T	3	3	4	10	CT	5	4	5	5	19	ST	97	T
72	Res72	5	5	10	S	4	4	5	13	CT	3	3	4	10	CT	4	4	5	5	18	T	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	98	T
73	Res73	4	4	8	C	4	4	4	12	R	5	3	3	11	CT	4	4	4	4	16	CT	5	5	4	14	T	4	4	3	11	CT	4	4	4	4	16	CT	88	CT
74	Res74	5	5	10	S	5	4	5	14	T	5	3	4	12	T	5	4	5	5	19	ST	4	5	5	14	T	4	2	4	10	CT	4	4	5	5	18	T	97	T
75	Res75	4	5	9	T	5	5	5	15	ST	5	3	4	12	T	4	4	5	5	18	T	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	3	3	4	5	15	CT	95	T
76	Res76	4	4	8	C	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	CT	4	4	5	5	18	T	5	5	4	14	T	5	4	2	11	CT	3	3	4	5	15	CT	92	CT
77	Res77	4	5	9	T	5	5	4	14	T	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	4	5	4	13	CT	4	2	4	10	CT	4	4	4	5	17	T	95	T
78	Res78	5	5	10	S	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	T	4	4	4	4	16	CT	5	5	5	15	ST	4	3	3	10	CT	5	5	5	5	20	ST	99	T

		1	T																				
	Skor Maksimal	10		Skor Maksimal	15		Skor Maksimal	15		Skor Maksimal	20		Skor Maksimal	15		Skor Maksimal	15		Skor Maksimal	20			
	Skor Minimal	5		Skor Minimal	11		Skor Minimal	8		Skor Minimal	13		Skor Minimal	11		Skor Minimal	6		Skor Minimal	14			
Rata-rata																					93		
Min																					68		
Max																					110		
Sangat Tinggi																					10		
Tinggi																					34		
Cukup Tinggi																					39		
Rendah																					13		
Sangat Rendah																					0		

Analisis Deskriptif Kesiapan kerja

Kesiapan Kerja				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	103 – 110	10	10%	Sangat Tinggi
2	95 – 102	34	35%	Tinggi
3	87 – 94	39	41%	Cukup
4	79 – 86	13	14%	Rendah
5	68 – 78	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Mempunyai pertimbangan y logis&objektif				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	10	33	34%	Sangat Tinggi
2	9	48	50%	Tinggi
3	8	14	15%	Cukup
4	7	0	0%	Rendah
5	6	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Kemampuan bekerjasama dengan orang lain				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	15	47	49%	Sangat Tinggi
2	14	25	26%	Tinggi
3	13	16	17%	Cukup
4	12	7	7%	Rendah
5	11	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Pengendalian emosional				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	14 – 15	6	6%	Sangat Tinggi
2	12 – 13	39	41%	Tinggi
3	10 – 11	49	51%	Cukup
4	8 – 9	2	2%	Rendah
5	6 – 7	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Bersikap kritis				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	19 - 20	31	32%	Sangat Tinggi
2	17 - 18	29	30%	Tinggi
3	15 - 16	34	35%	Cukup
4	13 - 14	2	2%	Rendah
5	11 – 12	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Bertanggung jawab				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	15	20	21%	Sangat Tinggi
2	14	35	36%	Tinggi
3	13	14	15%	Cukup
4	12	19	20%	Rendah
5	11	8	8%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Mempunyai ambisi untuk maju				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	14 – 15	7	7%	Sangat Tinggi
2	12 – 13	29	30%	Tinggi
3	10 – 11	41	43%	Cukup
4	8 – 9	18	19%	Rendah
5	6 – 7	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Kemampuan beradaptasi dengan dunia kerja				
No	Interval	Frek.	%	Kriteria
1	19 – 20	26	27%	Sangat Tinggi
2	17 – 18	29	30%	Tinggi
3	15 – 16	38	40%	Cukup
4	13 – 14	3	3%	Rendah
5	11 – 12	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	96		

Lampiran 13

Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KK	96	83	108	93.78	6.414
Valid N (listwise)	96				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BK	96	51	75	61.43	5.561
Valid N (listwise)	96				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MK	96	50	68	58.14	4.136
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 14

Ringkasan Hasil Analisis Indikator

Ringkasan Hasil Analisis Indikator Variabel Kesiapan Kerja

No	Indikator	Frekuensi					Rata-rata	Kriteria
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah		
1	Pertimbangan yang logis dan objektif	33	48	14	0	1	9	Tinggi
2	Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	47	25	16	7	1	14	Tinggi
3	Pengendalian emosional	6	39	49	2	0	11	Cukup Tinggi
4	Bersikap kritis	31	29	34	2	0	18	Tinggi
5	Bertanggung jawab	20	35	14	19	8	13	Cukup Tinggi
6	Mempunyai ambisi untuk maju & mengikuti perkembangan akuntansi	7	29	41	18	1	11	Cukup Tinggi
7	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja	26	29	38	3	0	17	Tinggi

Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel Bimbingan Karier

No	Indikator	Kriteria					Rata-Rata	Kriteria
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang	Sangat kurang		
1	Pemahaman diri	13	44	32	7	0	12	Baik
2	Pemahaman nilai-nilai dari masyarakat	31	30	33	1	1	8,9	Baik
3	Pengenalan lingkungan	19	11	41	21	4	16	Cukup Baik
4	Hambatan dan cara mengatasi masalah	13	16	18	37	12	13	Cukup Baik
5	Perencanaan masa depan	16	53	22	4	1	12	Baik

Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja

No	Indikator	Frekuensi					Rata-rata	Kriteria
		Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Rendah	Sangat Rendah		
1	Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	19	45	30	2	0	10	Cukup Tinggi
2	Harapan dan cita-cita	58	34	3	0	1	14	Sangat Tinggi
3	Dorongan dan desakan lingkungan	1	26	56	12	1	6	Cukup Tinggi
4	Kebutuhan fisiologis	42	45	8	1	0	13	Tinggi
5	Kebutuhan penghormatan atas diri	21	21	20	23	11	13	Cukup tinggi

Lampiran 15

Hasil Uji Prasayarat Analisis
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22642245
	Absolute	.087
Most Extreme Differences	Positive	.087
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Prestasi Belajar dengan Kesiapan Kerja

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KK * Pres	Between Groups	1127.005	5	225.401	7.293	.000
	(Combined)					
	Linearity	681.297	1	681.297	22.045	.000
	Deviation from Linearity	445.709	4	111.427	3.606	.009
	Within Groups	2781.401	90	30.904		
Total	3908.406	95				

Bimbingan Karier dengan Kesiapan Kerja

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KK *	Between	(Combined)	2068.300	22	94.014	3.730	.000
	Groups	Linearity	1226.314	1	1226.314	48.650	.000
		Deviation from Linearity	841.986	21	40.095	1.591	.076
BK	Within Groups		1840.106	73	25.207		
Total			3908.406	95			

Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KK *	Between	(Combined)	2339.776	18	129.988	6.381	.000
	Groups	Linearity	1800.957	1	1800.957	88.404	.000
		Deviation from Linearity	538.819	17	31.695	1.556	.098
MK	Within Groups		1568.631	77	20.372		
Total			3908.406	95			

Lampiran 16

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	15.487	7.373		2.101	.038					
1 Pres	.171	.070	.180	2.438	.017	.418	.246	.168	.868	1.152
BK	.345	.090	.299	3.846	.000	.560	.372	.264	.781	1.280
MK	.739	.126	.476	5.878	.000	.679	.523	.404	.719	1.391

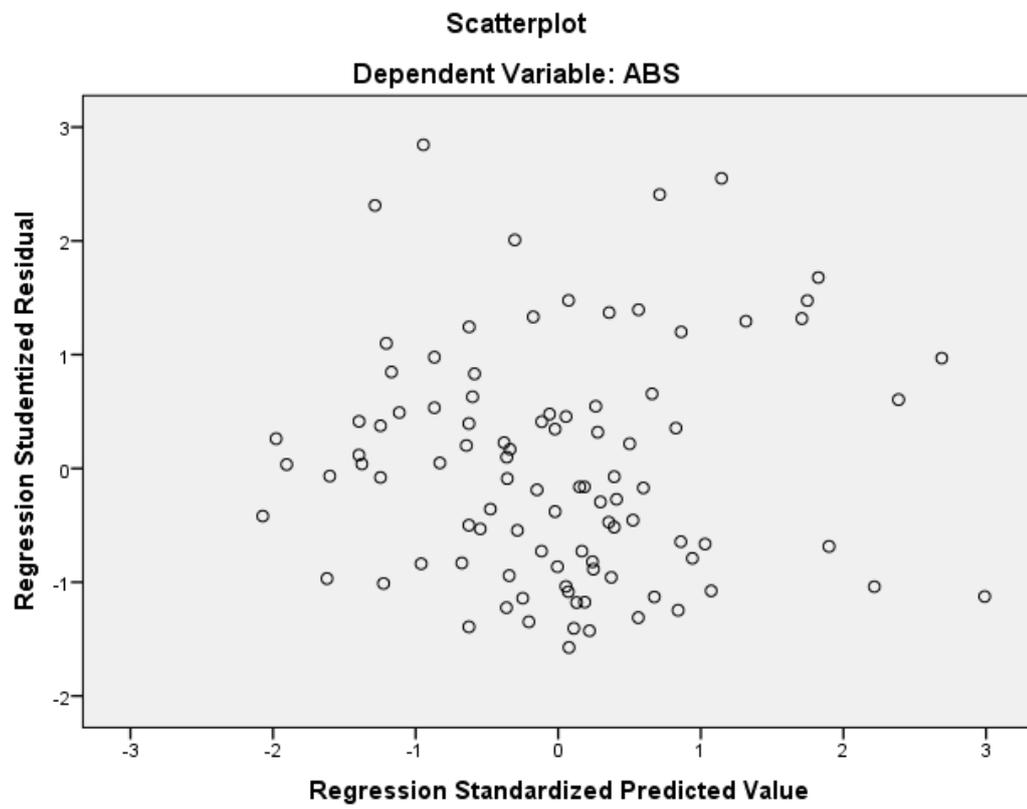
a. Dependent Variable: KK

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.916	3.900		.491	.624
1 Pres	.033	.037	.097	.878	.382
BK	-.066	.047	-.163	-1.400	.165
MK	.052	.066	.094	.778	.438

a. Dependent Variable: ABS



Lampiran 17

Hasil Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MK, Pres, BK ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: KK
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.552	4.295

- a. Predictors: (Constant), MK, Pres, BK
 b. Dependent Variable: KK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2211.455	3	737.152	39.965	.000 ^b
	Residual	1696.951	92	18.445		
	Total	3908.406	95			

- . Dependent Variable: KK
 b. Predictors: (Constant), MK, Pres, BK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	15.487	7.373		2.101	.038					
1 Pres	.171	.070	.180	2.438	.017	.418	.246	.168	.868	1.152
BK	.345	.090	.299	3.846	.000	.560	.372	.264	.781	1.280
MK	.739	.126	.476	5.878	.000	.679	.523	.404	.719	1.391

a. Dependent Variable: KK

Lampiran 18

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
 FAKULTAS EKONOMI (FE)
 Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
 Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 890 /UN37.L7/PP/2015
 Hal. : Ijin Penelitian

02 April 2015

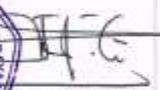
Yth. Kepala SMK N 1 PURBALINGGA
 Jalan Mayjend. Soengkono KM.2
 Purbalingga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nur Lukitasari
 NIM : 7101411094
 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

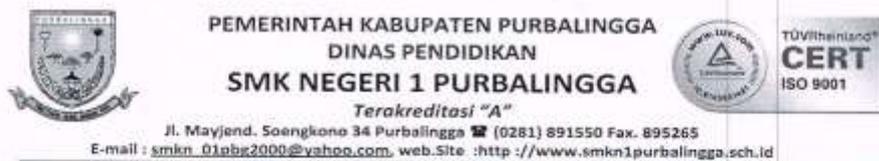
a.n. Dekan
 Dekan Bidang Akademik,

 Universitas Negeri Semarang
 Fakultas Ekonomi
 NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth :
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
 Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 071/276/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi, nomor : 890/UN37.1.7/PP/2015 tanggal 02 April 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | | |
|----|-------|---|------------------------------|
| 1. | Nama | : | NUR LUKITASARI |
| 2. | NIM | : | 7101411094 |
| 3. | Prodi | : | Pendidikan Ekonomi Akuntansi |

Mahasiswi tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada hari Rabu 08 April 2015.

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 08 April 2015
Kepala Sekolah,



RAMSON, S.H., M.M., M.Pd.
Bina Tk I
NIP. 19551210 198103 1 010